

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

diajukan Kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Erika Nur Amanah
NIM : 204101010057
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

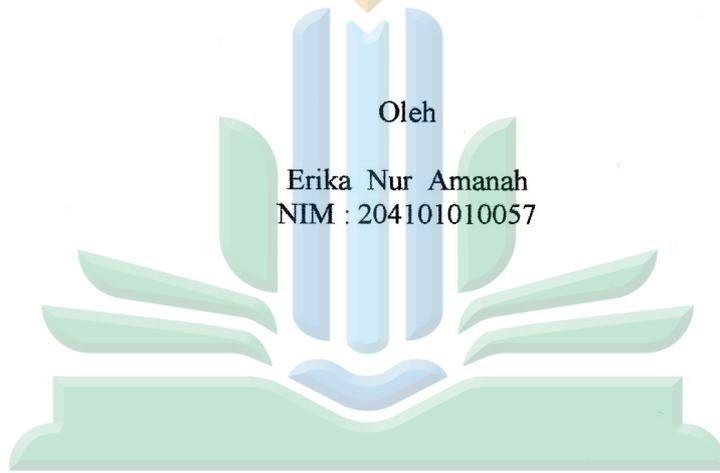
**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SEKRIPSI

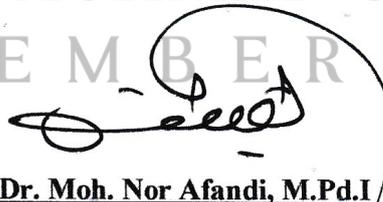
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh

Erika Nur Amanah
NIM : 204101010057



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Disetujui Pembimbing
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I
NUP : 20101061

**PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
TERHADAP PERILAKU SISWA
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN
KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Jum'at

Tanggal : 18 Oktober 2024

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Dr. Imron Fauzi, M.Pd.I

NIP. 198705222015031005

Hatta, S.Pd.I, M.Pd.I

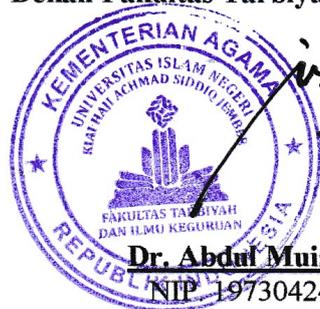
NIP. 197703152023211003

Anggota :

1. Prof. Dr. H. Mashudi, M.Pd.
2. Dr. Moh. Nor Afandi, M.Pd.I

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Abdul Muis, S.Ag., M.Si

NIP. 19730424000031005

MOTTO

تَعَلَّمَ الْعِلْمَ فَإِنَّ تَعَلُّمَهُ لَكَ حَسَنَةٌ ، وَطَلَبُهُ عِبَادَةٌ ، وَمُذَاكَرَتُهُ تَسْبِيحٌ ، وَالْبَحْثُ عَنْهُ جِهَادٌ ، وَتَعْلِيمُهُ
مَنْ لَا يَعْلَمُهُ صَدَقَةٌ ، وَبَدَلُهُ لِأَهْلِهِ قُرْبَةٌ

Artinya : Belajarlah ilmu, karena mempelajarinya adalah kebaikan, menuntutnya adalah ibadah, mengulang-ulangnya adalah tasbih, mengkajinya adalah jihad, memberikannya adalah pendekaran diri (kepada Allah), dan mengajarkannya kepada siapa yang tidak mengetahuinya adalah sedekah¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Muhammad Rizky Hr,” *101 Riwayat Adab Menuntut Ilmu*,” (Yogyakarta : Kantor Yayasan Indonesia, Juli 2022), 10

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabaran yang luar biasa

Keberhasilan dalam penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari berbagai bantuan pihak. Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Terimakasih kedua orang tua saya Bapak Hasyim Asy'ari dan Ibu Siti Muntamah, gelar sarjana saya ini, saya persembahkan untuk kedua orangtua saya tercinta, yang selalu memberikan dukungan penulis berupa moral maupun materi yang tak terhingga serta doa yang tidak ada putusnya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai semoga rahmat Allah SWT selalu mengiringi kehidupanmu yang barokah, senantiasa diberi Kesehatan dan Panjang umur
2. Saudara kandung saya Muklas Setiawan S.Pd, dan kakak ipar saya Nuraeni Uswatun Khasanah S.Si, yang turut memberikan doa, dan motivasi dan dukungan. Tak lupa ponakan saya yang Bernama Muhammad Dava Alfarabi yang selalu menghibur Ketika penulis merasa bosan dalam penulisan karya ini

3. Terimakasih kepada teman-temanku yang selalu mensupport dan selalu menemani sampai sekripsi ini selesai, serta semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusun sekripsi ini
4. Terimakasih kepada semua guru di SMP Ainul Yaqin Jember yang telah banyak membantu peneliti dalam penelitian ini



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Erika Nur Amanah, 2024 : *Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Jember Kecamatan Ajung Kabubaten Jember Tahun 2023/2024.*

Kata Kunci : Pengaruh Perilaku Siswa, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan sebuah inovasi dalam rangka mewujudkan sebuah pembelajaran dan sebuah inovasi untuk mewujudkan karakteristik para pendidik yang melakukan pendidikan tersebut, pendidikan diwujudkan untuk memperoleh sebuah insting atau ketrampilan dalam mewujudkan sesuatu hal yang berbeda dalam mengetahui ilmu-ilmu yang ada dalam dunia pendidikan tersebut, maka dari itu pendidikan di ciptakan untuk memenuhi sebuah karakteristik manusia untuk mempelajari sebuah ilmu umum atau ilmu agama atau yang lainnya yang telah di ajarkan.

. Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah 1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam pendidikan agama islam di SMP inul Yaqin Jember. 2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku siswa terhadap pemebelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yaqin Jember.

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif adalah penelitian dengan mematuhi prinsip-prinsip ilmiah, yaitu bersifat konkret/empiris, objektif, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif sering disebutkan dengan metode discovery, dikarenakan melalui pendekatan ini, peneliti dapat ditemukan dan kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dengan data dan berbentuk angka serta analisis statistik. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data yang bersifat statistik.

Penelitian mengenai dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa menunjukkan bahwa variabel independen adalah perilaku siswa, sedangkan variabel dependen adalah pembelajaran pendidikan agama Islam. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dan perilaku siswa. Hasil analisis melalui Uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku siswa.

KATA PENGANTAR



Puji Syukur senantiasa penulis panjatkan kepada Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, sehingga atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Kecamatan Ajung Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2023/2024” dengan lancar

Sholawat serta salam senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarganya, para sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, perkenankanlah penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof, Dr. H. Hepni, S, Ag., CPEM., selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah mendukung dan memfasilitasi selama proses kegiatan belajar di Lembaga ini
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memfasilitasi selama proses studi di FTIK UIN KHS Jember
3. Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag, selaku Koordinator Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) UIN KHAS Jember yang telah memberikan wadah kepada kami menggali pengalaman dan pengetahuan

4. Dr. ABD. Wahib, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan memberikan persetujuan judul skripsi ini
5. Dr. Moh, Nor Afandi, M.Pd.I, selaku Dosen Pembimbing skripsi yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini
6. Dr. Nurrudin, M.Pd.I, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Bahasa yang bersedia melayani penelitian untuk memenuhi kelengkapan administrasi terselenggaranya sidang skripsi
7. Seluruh Dosen di Pendidikan Agama Islam (PAI) khususnya, dan Dosen di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan serta memberikan nasihat kepada penulis selama belajar di Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Semoga segala bimbingan, motivasi dan bantuannya dibalas oleh Allah SWT sebagai amal kebaikan. Penulis menyadari bahwa keterbatasan ilmu pengetahuan, kemampuan, dan wawasan dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun semoga karya ini bermanfaat

Jember, 08 Oktober 2024

Erika Nur Amanah
NIM.204101010057

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Permasalahan.....	8
C. Cara Pemecahan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Manfaat Penelitian	10
F. Definisi operasional	11
G. Hipotesis.....	15
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II KAJIAN PUSTAKA	22
A. Penelitian Terdahulu	22
B. Kajian Teori	25

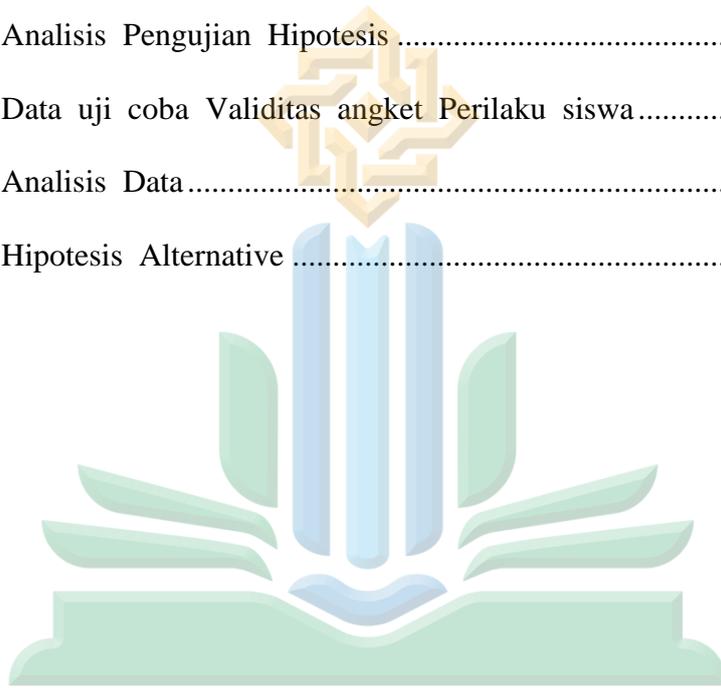
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Populasi Dan Sampel	41
C. Teknik instrument pengumpulan data.....	43
D. Analisis data.....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52
A. Gambar Obyek Penelitian	52
B. Penyajian data	55
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis.....	57
D. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72



 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Siswa Di SMP Ainul Yaqin Kec.Ajung Kab. Jember....	42
Tabel 3.2 Tabel Uji Validitas Instrumen.....	48
Tabel 4.1 Tabel Sarana dan Prasarana SMP Ainul Yaqin Jember.....	53
Tabel 4.2 Kode Responden Untuk Analisis Data.....	56
Tabel 4.3 Analisis Pengujian Hipotesis.....	57
Tabel 4.4 Data uji coba Validitas angket Perilaku siswa.....	59
Tabel 4.5 Analisis Data.....	64
Tabel 4.6 Hipotesis Alternative.....	65



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sebuah inovasi dalam rangka mewujudkan sebuah pembelajaran dan sebuah inovasi untuk mewujudkan karakteristik para pendidik yang melakukan pendidikan tersebut, pendidikan diwujudkan untuk memperoleh sebuah insting atau ketrampilan dalam mewujudkan sesuatu hal yang berbeda dalam mengetahui ilmu-ilmu yang ada dalam dunia pendidikan tersebut, maka dari itu pendidikan di ciptakan untuk memenuhi sebuah karakteristik manusia untuk mempelajari sebuah ilmu umum atau ilmu agama atau yang lainnya yang telah di ajarkan.

Berdasarkan definisi diatas, maka pendidikan agama islam adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata Pelajaran/ kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan.² Menurut peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 Bab 1 pasal 2, pendidikan yang memberikan pengetahuan, membentuk sikap, kepribadian, dan ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata Pelajaran pada semua jenjang pendidikan.

² Erma fatmawati, "Pendidikan agama untuk semua", Pustaka ilmu (Yogyakarta, 2020), 6

Dalam ajaran agama islam manusia harus bisa mempelajari ilmu agama, karena dalam duniawi ilmu umum tidak cukup untuk pengetahuan yang ada di muka bumi ini, maka dari ilmu Allah memerintahkan umat muslim harus bisa mewujudkan sebuah norma-norma agama yang baik dan tidak menyeleweng dengan agama islam yang tidak termasuk ajaran Allah. Maka dari itu kita sebagai manusia harus belajar dengan berawal memulailah sikap kita atau ada kita kepada manusia atau makhluk di alam semesta ini. Allah memandang manusia itu bukan dari segi

fisik melainkan dengan tingkah laku manusia sebagaimana sabda Rosullah SAW

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya: Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran. (QS. An-Nahl: 90)

Ayat diatas menjelaskan bahwasanya ALLAH SWT menganjurkan terhadap semua hamba-hambanya agar mempunyai sifat adil untuk diri sendiri ataupun terhadap orang disekitarnya. Dalam kehidupan sehari-hari, keadilan tampak dalam berbagai bentuknya. Maka perhatikanlah-hatilah dalam berperilaku.³

³ Sariaji Lina Erfina, "Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Al-Qur'an (KAJIAN TAFSIR SURAT AN-NAHL AYAT 90-97)," Jurnal Pendidikan Dakwah 3, no 2, (April 2023), 234

Modifikasi perilaku merupakan sebuah karakter yang ada pada manusia, dalam mewujudkan perilaku yang baik maka harus bisa membuat karakter kita menjadi lebih baik lagi, perilaku dalam sehari-hari dapat di tampilkan kepada manusia lain dengan hal itu kita harus belajar dan berhati-hati dalam melakukan Tindakan atau perilaku, terkadang kita tidak sengaja melakukan perilaku hal yang buruk maka dari itu kita harus intripeksi atau bebenah diri. Ditinjau dari sudut pandang behavioral, perilaku baik atau buruk adalah hasil belajar, yang berarti bisa berubah melalui proses pembelajaran.⁴

Perilaku siswa di SMP Ainul Yaqin di kualifikasi sebagai perilaku yang menjadi masalah adalah tingkah laku yang terhubung dengan orang lain atau dirinya sendiri, maka masing-masing memainkan peran dalam sistem semacam itu. perilakunya yang berlebihan atau kurang. langkah pertama yang dilakukan adalah identifikasi yang normal, seperti dilakukan siswa di SMP Ainul Yaqin sendiri. Identifikasi ini dimaksudkan untuk melihat apa yang terjadi di dalam konteks dari perilaku tersebut. Contohnya, seorang siswa sedang bermain-main sama temanya itu merupakan perilaku yang termasuk normal, tetapi Ketika siswa bermain-main tapi menggunakan pukulan atau tendangan itu termasuk tingkah laku yang berlebihan, jadi perilaku siswa di Smp Ainul Yaqin tersebut merupakan perilaku yang normal dan terkadang ada juga yang berlebihan seperti pembulian tersebut. Untuk konteks ilmu psikologis, perilaku bertujuan adalah perantara

⁴ Suhani," *Modifikasi perilaku teori dan penerapannya.*" (Madiun: Unipma Press, Maret 2021), 1

untuk memenuhi kebutuhan manusia. Oleh karena itu, melalui Teknik dalam modifikasi perilaku, siswa dapat memunculkan perilaku baru yang diharapkan, dan atau menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan atau diharapkan.

Berbicara tentang perilaku pengertiannya adalah suatu hal yang mendasari yang telah dimiliki oleh peserta didik. Dalam hal tersebut mencerminkan tingkah laku siswa di SMP Ainul Yaqin Jember. Ketika mengikuti pembelajaran siswa tersebut dari sekian siswa itu, cuma sedikit yang berperilaku tidak baik atau tidak mendengarkan guru saat mengajar. Apabila perilaku yang di gunjukan oleh siswa adalah perilaku yang positif maka itu adalah awal baik bagi seorang siswa dalam mencapai tujuan yang telah di tentukan. Perilaku siswa itu akan terwujud dalam bentuk perasaan senang atau tidak dalam pembelajaran, suka atau tidak suka dengan pembelajaran Pendidikan agama islam nya. Perilaku tersebut itu lah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Pendidikan agama Islam merupakan sebuah awal mula belajar tentang hal agama islam yang ada di dalamnya banyak sekali pembelajaran-pembelajaran agama yang wajib di ketahui oleh umat islam yang ada di seluruh muka bumi ini, pendidikan agama islam memulai untuk mengantarkan para peserta didik untuk mengajarkan hal-hal yang baik. Sekalipun tentu tidak adil, jika semua problem tersebut dibebankan kepada pendidikan agama islam di sekolah, karena pembentukan kepribadian siswa di sekolah tidak hanya oleh pendidikan agama islam saja, namun hal

ini juga dapat dijadikan pemahaman bahwa masyarakat memang sangat berharap kepada pendidikan agama islam ini.⁵

Pendidikan agama menjadi sebuah motivasi untuk belajar dalam hal kebaikan yang telah di ajarkan oleh guru ataupun ustadh yang ada, pendidikan agama sangat lah penting untuk mewujudkan karakter yang lebih baik lagi , maka dari itu anak harus di bekali dengan belajar ilmu agama, bukan hanya ilmu mum saja, karena agama lah yang sangat berpondasi untuk anak menjadi pribadi yang lebih baik lagi, dan mengerti sebuah akhlak karimah.

Maka sebuah sekolah harus ada pembelajaran pendidikan agama, dengan adanya pendidikan agama bisa menjadikan anak sholeh atau sholehah dengan melakukan sebuah hal-hal yang baik untuk di percontohkan di kalangan para Masyarakat yang a da di sekitar rumah atau sekitar lingkunganya. Maka pendidikan agama itu tidak hanya mengajarkan tentang hal-hal ilmu duniawi tapi ada agama lah yang sudah ada pembelajaran ilmu yang ada di seluruh muka bumi ini, dengan itu lah a gam di prioritaskan . Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk membina peserta didik agar senantiasa mengetahui, memahami, meyakini dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

6

⁵ Abu Choir, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Aktivitas Kontekstual Di MI Alam Alfa Kids Pati," *Quality* 7, no. 1 (Tahun 2019), 115

⁶ Muhidin, "Pengertian, Landasan, Tujuan dan kedudukan PAI dalam Sistem Pendidikan Nasional," *Jurnal Dirosah Islamiyah* 4, No. 2 (2022), 216

Tujuan pendidikan adalah sebuah faktor dalam mengembangkan sebuah inovasi dalam rangka tujuan pembelajaran pendidikan agama islam yang ada di sekolah, maka dari sebuah pendidikan harus bisa membuat semua siswa bisa belajar dengan benar, dan berprestasi yang baik dalam pembelajaran yang ada di sekolah dengan adab dan sopan santun yang telah di ajarkan, dalam pendidikan sebuah fenomena yang terjadi dalam belajar untuk menjadi pendidik yang baik dan benar.

Tujuan umum Pendidikan Agama Islam merupakan tujuan untuk mengubah para peserta didik dalam mewujudkan karakter yang baik, dalam hadist ataupun Al-Qur'an sudah di jelaskan bahwa ilmu agama itu lah ilmu yang penting daripada seisi dunia ini, dalam pembelajaran agama itu sebuah bimbingan yang mewujudkan manusia untuk berubah menjadi lebih baik lagi, karena dalam agama kita harus bisa menguasai ilmu agama dan itu termasuk pondasi sebagai umat islam yang ada di dunia ini

Pendidikan Agama di tugaskan untuk membina para peserta didik yang di sekolah atau yang sedang belajar menuntut ilmu, dalam membina para peserta didik harus dengan sabar, teliti, dan harus benar-benar dengan ajaran agama yang telah di tulis pada buku tersebut, untuk mengetahui dalam karakter peserta didik dalam kehidupan yang telah di lajukan sehari-hari harus dengan ajaran agama maka dengan itu ajaran Allah SWT, harus bisa di terapkan agar menjadi seorang hamba yang taat, hamba yang bisa menjaga agamanya sendiri dengan baik, dan

bisa menjadi sebuah manusia yang di ridhioi oleh Allah SWT, dengan tujuan pendidikan agama inilah yang menjadi sebab utama para peserta didik atau umat manusia yang lainnya menjadi karakter yang baik. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah adalah beribadah kepada Allah, ini diketahui dari surat Adz-Dzaariyaat ayat 56: Artinya : “Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada-Ku” (Q.S Adz-Dzaariyaat, 56).⁷

Dan berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa factor yang dapat ditarik kesimpulan mengenai perilaku siswa dan pembelajaran pendidikan agama islam di Smp Ainul Yaqin Jember itu. Cuma sedikit berpengaruh perilaku siswa terhadap pembelajaran PAI tersebut. Pembelajaran PAI yang didapatkan peserta didik yaitu hasil interaksi antara factor-faktor yang mempengaruhinya, baik dari dalam maupun luar peserta didik. Pembelajaran pendidikan agama islam juga bukan hanya penguasaan Latihan, melainkan juga perubahan tingkah laku peserta didik.

Dalam pembelajaran pendidikan agama islam dan perilaku siswa itu dapat mengetahui keberhasilan dalam dunia pendidikan pada proses pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yaqin Jember, dalam perilaku itu dapat mempengaruhi dari ranah sikap psikis, secara kognitif perilaku siswa dan hasil belajar siswa pada pembelajaran pendidikan agama islam tidak ada pengaruhnya.

⁷ Muhidin, “*Pengertian, Landasan, Tujuan dan kedudukan PAI dalam Sistem Pendidikan Nasional,*” Jurnal Dirosah Islamiyah 4, No. 2 (2022), 219-220

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa perilaku siswa dan hasil belajar itu berpengaruh secara psikis. Maka berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di sekolah menengah pertama Ainul Yaqin Kecamatan Ajung Kabupaten Jember

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah terhadap suatu penelitian adalah mempermudah untuk menganalisis dan mengevaluasi masalah agar dapat lebih terarah dan jelas sehingga diperoleh dengan Langkah-langkah pemecahan masalah yang efektif dan efisien. Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut

1. Bagaimana pembelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yaqin Jember ?
2. Bagaimana pengaruh antara pembelajaran Pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMP Ainul Yaqin Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui pembelajaran pendidikan agama islam pendidikan agama islam di SMP inul Yaqin Jember
2. Untuk mengetahui pengaruh perilaku siswa terhadap pemebelajaran pendidikan agama islam di SMP Ainul Yaqin Jember

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dalam penlitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Dengan adanya penelitian ini dilakukan untuk menambah wawasan dan keilmuan dalam bidang pendidikan agama islam dan bisa dijadikan sebagai referensi bagi kalangan akademis yang mengadakan penulisan setelah ini maupaun meningkatkan perilaku dalam riset yang diadakan

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis. Untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama islam yang telah dilakukan peserta didik dengan perilaku siswa yang terjadi di SMP Ainul Yaqin Jember.
- b. Bagi peserta didik. Diharapkan sebagai peserta didik dapat memahami dan menjalankan perilaku setelah proses pembelajaran PAI agar dapat menghasilkan belajar dengan baik.
- c. Bagi guru . Penulisan ini diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang efisien dan optimal untuk peserta didik dengan menggunakan Pelajaran PAI
- d. Bagi sekolah. Diharapkan dapat menjadi bahan untuk meningkatkan pembimbingan atau pengawasan dari pembelajaran hingga perilaku yang di lakukan peserta didik

- e. Bagi pembaca. Sebagai referensi penulisan atau pengetahuan perilaku siswa terhadap hasil pembelajaran setelah adanya proses pembelajaran di SMP Ainul Yaqin Jember

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel penelitian

variabel penelitian merupakan karakteristik dan sifat suatu obyek yang diamati dalam penelitian. Dalam penelitian kuantitatif hubungan variabel terhadap obyek yang diteliti karena bersifat sebab dan akibat yang terkait dengan variabel independen dan dependen.

Adapun variable yang ditulis dalam penlitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel bebas

Variabel yang nilainya mempengaruhi perubahan variabel dependent (variabel terikat), jenis variabel ini dapat dimanipulasi. Dalam penulisan penelitian ini yang menjadi variable bebas (x) adalah Pembelajaran pendidikan agama islam

b. Variabel terikat

Variabel yang nilainya dipengaruhi atau tergantung pada nilai variabel independent (variabel bebas).⁸ Jadi yang termasuk variable (y) adalah perilaku siswa

⁸ Misbahul Jannah, "Metodologi Penelitian Kuantitatif", (Bandung: Widina Bekhti Persada , Juli 2022), 53-54

F. Definisi operasional

1. Pembelajaran

Dalam konteks belajar itu ada pula istilah mengajar. Mengajar diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki pengajar. Mengajar pada hakikatnya merupakan proses transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai dan sebagainya dari seorang pengajar kepada peserta didik. Kunci keberhasilan pendidikan adalah keterlibatan penuh peserta didik sebagai warga belajar dalam proses pembelajaran. Keterlibatan yang dimaksud di sini adalah “pengalaman” keterlibatan seluruh potensi dari peserta didik mulai dari telinga, mata, hingga aktivitas dan mengalami langsung.

Pembelajaran pada hakikatnya adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungan, sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dan tugas guru adalah mengkoordinasikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku bagi peserta didik. Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha sadar pendidik untuk membantu peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya. Di sini pendidik berperan sebagai fasilitator yang menyediakan fasilitas dan menciptakan situasi yang mendukung peningkatan kemampuan belajar peserta didik. Fungsi-fungsi pembelajaran yaitu:

- a. Pembelajaran sebagai sistem Pembelajaran sebagai sistem terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisir antara lain tujuan pembelajaran,

materi pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisasian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remedial dan pengayaan).

- b. Pembelajaran sebagai proses Pembelajaran sebagai proses merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar, meliputi: (1) Persiapan, merencanakan program pengajaran tahunan, semester, dan penyusunan persiapan mengajar (lesson plan) dan menyiapkan perangkat kelengkapannya antara lain alat peraga, alat evaluasi, buku atau media cetak lainnya. (2) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan mengacu pada persiapan pembelajaran yang telah dibuatnya. Belajarnya siswa banyak dipengaruhi oleh pendekatan atau strategi dan metode-metode pembelajaran yang telah dipilih dan dirancang penerapannya, serta filosofi kerja dan komitmen guru, persepsi dan sikapnya terhadap siswa. (3) Menindaklanjuti pembelajaran yang telah dikelolanya. Kegiatan pasca pembelajaran ini dapat berbentuk enrichment (pengayaan), dapat pula berupa pemberian layanan remedial teaching bagi siswa yang berkesulitan belajar.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam adalah pendidikan dengan melalui ajaran-ajaran Islam, yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran-ajaran agama Islam yang telah diyakininya secara

menyeluruh, serta menjadikan agama Islam itu sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di duniamaupun di akhirat.

Pelaksanaan pendidikan agama islam di Indonesia untuk mencapai dasar-dasar yang cukup kuat. Dasar tersebut dapat ditinjau dari:

- a. Dasar yuridis, yaitu dasar-dasar pelaksanaan pendidikan agama islam yang bersumber dari peraturan perundang-undangan yang secara langsung ataupun secara tidak langsung dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan pendidikan agama di sekolah-sekolah ataupun Lembaga-lembaga pendidikan formal di Indonesia
- b. Dasar ideal, yaitu: dasar yang bersumber dari falsafah negara Pancasila, Dimana sila pertama adalah ketuhanan yang maha esa.. ini mengandung pengertian bahwa seluruh bangsa Indonesia harus percaya keada tuhan yang maha esa, ayau tegasnya harus beragama.
- c. Dasar sosial. Dalam kehidupan sehari-hari membutuhkan bimbingan dan petunjuk yang benar, yang bernilai mutlak untuk kebahagiaan hidup di dunia dan di alam sesudah mati.

Tujuan pendidikan agam islam adalah unsur sebuah kepentingan dalam pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah dilakukan sebagai umat muslim, dalam menunjukan sebuah perilaku baik maka kompetensi yang telah ada dalam belajar agama harus bisa

di arahkan atau di sebarluaskan dengan ajaran yang benar, karena itu termasuk potensi atau unsur cita-cita yang baik ataupun yang benar, dalam rangka melakukan potensi yang baik tujuan pendidikan agama islam di sarnkan dengan belajar yang di ketahui dengan siapa kitta belajar dan harus bisa memilih guru yang benar juga.

Dalam berkompnenen tujuan agama islam itu mendidik sebuah kebenaran yang nyata pembelajaran pendidikan a gama islam juga sangat di mintai untuk menjadikan patokan sebuah karakter para peserta didik yang ada di sekolah tersebut, komponen-kompnen dalam ajaran agama islam banyak hal yang perlu harus di ketahui. Bila salah satu komponen tidak sesuai dengan tujuan, maka pelaksanaan kegiatan belajar mengajar tidak akan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3. Perilaku Siswa

Perilaku siswa adalah Suatu hal dasar yang dimiliki oleh peserta didik Dimana hal tersebut mencerminkan tingkah laku, perbuatan, etika, Ketika mengikuti prioses pembelajaran. Perilaku ataupun sikap adalah sebuah etika yang di dalam pada diri manusia, perilaku yang baik akan mewujudkan sebuah hal-hal yang baik pula, maka dari itu sebagai peserta didik dalam sekolah harus bisa menjaga etika dan akhlak yang baik di saat sekolah maupun di luar sekolah, dan dari situlah pendidikan sekolah harus bisa mengajarkan oara peserta didik untuk mentaati sebuah tata tertib yang ada, Ketika para

peserta didik bisa mentaati tata tertib di sekolah itu bisa mencerminkan tingkah laku para peserta didik dengan adanya sikap sebagai peserta didik harus bisa menjaga karena kalau tidak bisa menjaga akan mengakibatkan kerugian pada orang lain atau para peserta didik yang lain.

Yang termasuk pada perilaku faktor menyebabkan sebuah hal yang tidak diinginkan biasanya dengan kurangnya guru memperhatikan peserta didik dan kurangnya pembinaan atau membimbing, karena pribadi peserta didik itu berbeda-beda maka sebagai guru harus bisa membimbing atau mengawasi murid yang baik dan tidak membedakannya. Pribadi yang bertentangan dengan itu tentu menimbulkan masalah bagi para siswa. Keempat, pengetahuan guru mengenai peserta didik dan latar belakangnya dalam mengelola perilaku siswa di dalam kelas.

Dalam pengertian perilaku siswa tersebut dapat disimpulkan bahwasanya di dalam sekolah atau di dalam pendidikan harus diajarkan sebuah sikap yang baik agar para peserta didik tidak dapat berperilaku yang tidak baik, karena adanya bimbingan atau arahan dari guru ataupun orang tua itulah, menyebabkan dari sikap siswa tersebut. Perilaku siswa dalam sekolah maupun diluar sekolah itu harus diamati secara langsung.

Karena perilaku disetiap anak itu berbeda-beda karena dengan faktor lingkungan atau keadaan yang ada, perilaku yang menimbulkan

hal-hal yang negative harus bisa di hilangkan dari setiap anak ataupun remaja karena banyak sekali zaman sekarang di era masa-masa remaja ataupun anak-anak banyak sekali ikit pergaulan yang keluar dari ranah agama atau undang-undang. Maka disekolah perlu sekali ajaran dari seorang guru untuk mendidik anak jika di rumah maka orang tua lah yang mendidik anaknya.

G. Hipotesis

Hipotesis dapat berfungsi sebagai solusi terhadap permasalahan penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Hipotesis merupakan sebuah pernyataan yang perlu diuji kebenarannya melalui metode empiris. Untuk menguji hipotesis dalam penelitian, terdapat berbagai teknik yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Dalam konteks penelitian kuantitatif, data yang berbentuk angka dapat diuji terlebih dahulu melalui validitas dan reliabilitas. Pengujian hipotesis memerlukan dua hal utama. Pertama, pengumpulan data dan fakta dari lapangan. Kedua, pemahaman yang mendalam mengenai kerangka teori, serta penguasaan penggunaan teori secara logis dan statistik, serta teknik-teknik pengujian yang relevan.⁹

Dalam analisis statistik, tujuan utama dari uji statistik adalah untuk menolak kebenaran hipotesis nol. Dalam notasi, hipotesis nol dilambangkan dengan $H_0: x = y$. Sementara itu, hipotesis alternatif atau hipotesis kerja, yang ditandai dengan "Ha", merupakan representasi operasional dari hipotesis

⁹ Syafrida Hafni Sahir “ Metodologi Penelitian” (Bangutapan, Bantul-Jogjakarta, kantor 1, Balen, Bojonegoro-Jawa Timur, Indonesia, Kantor 2, Mei 2021)hlm 27-28

penelitian. Statistik digunakan bukan untuk menguji hipotesis alternatif secara langsung, melainkan untuk menolak atau menerima hipotesis nol. Penerimaan atau penolakan hipotesis alternatif bergantung pada hasil dari hipotesis nol. Hipotesis ini menunjukkan adanya hubungan antara variabel dengan karakteristik sebagai berikut: menyatakan adanya interaksi atau perbedaan antara kelompok yang berbeda, dikenal sebagai hipotesis penelitian. Kesimpulan dari uji statistik akan mengarah pada penerimaan H_A sebagai pernyataan yang benar, yang dalam notasi ditulis sebagai $H_a: x = > y$.

Berdasarkan pembagian tersebut, maka hipotesis penelitian ini adalah:

1. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMP Ainul Yaqin Jember

2. Hipotesis alternative (H_a)

Adanya pengaruh positif antara pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMP Ainul Yaqin Jember

H. Sistematika Pembahasan

Agar mempermudah dan menyajikan dan memahami isi dari penulisan skripsi ini, maka peneliti akan memaparkan sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

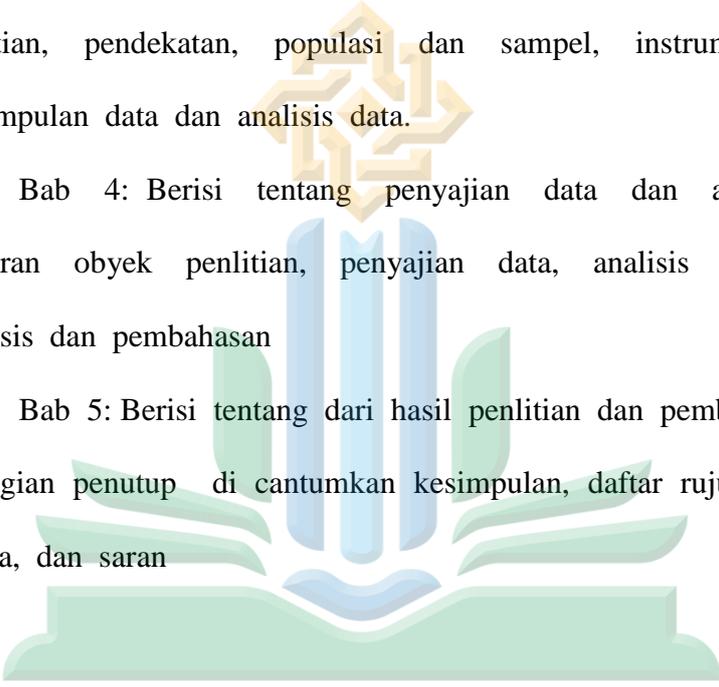
Bab 1: Dalam Pendahuluan ini berisi tentang latar belakang masalah yang menjadi sebab masalah mengapa peneliti ini di lakukan, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi oprasional, dan sistematika pembahasan.

Bab 2: berisi tentang pendahuluan dan teori-teori dari para ahli atau pengertian sebagai penguat variable bebas dan variable terikat, dan asumsi penelitian, dan hepotesis penlitian.

Bab 3: Dalam metode penelitian ini memuac cara-cara atau metode pengumpulan data antaranya seperti, lokasi penelitian, jenis penelitian, pendekatan, populasi dan sampel, instrument penlitian, pengumpulan data dan analisis data.

Bab 4: Berisi tentang penyajian data dan analisis berupa gambaran obyek penlitian, penyajian data, analisis dan pengujian hepotesis dan pembahasan

Bab 5: Berisi tentang dari hasil penlitian dan pembahasan. Dalam pembagian penutup di cantumkan kesimpulan, daftar rujukan, lampiran-lampira, dan saran



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu dilakukan oleh Elma Mei Susana, yang berjudul “ Pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap sikap social keagamaan siswa di SMP Negeri 5 Metro Tahun 2021”

Pembelajaran pendidikan Agama Islam, diharapkan anak dapat lebih memahami agama Islam tidak hanya secara teoritis namun juga secara praktis. Dalam proses pembelajarannya, pada dasarnya pendidikan agama Islam merupakan kerangka pembinaan keagamaan anak yang menimbulkan sikap religius dan dapat dipahami sebagai tindakan yang disadari atas dasar keimanannya. Dengan adanya bersikap sosial tersebut siswa dapat memperoleh informasi baru dan pemahaman baru. Dengan demikian, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran di Sekolah Menengah Pertama mempunyai peran penting dalam menanamkan rasa taqwa kepada Allah SWT yang pada akhirnya dapat menimbulkan sikap sosial keagamaan yang kuat dan melahirkan perbuatan yang baik sesuai dengan ajaran agama yang diyakininya. SMP Negeri 5 Metro adalah salah satu sekolah lanjutan pertama yang ada di Kecamatan Mulyojati Kelurahan Sumbersari seperti Lembaga lain SMP Negeri 5 Metro melakukan berbagai upaya untuk mencapai tujuan pendidikan

yang maksimal sehingga menghasilkan lulusan anak didik yang berkualitas baik di bidang ilmu pengetahuan teknologi maupun iman dan taqwa.

2. Peneliti terdahulu dilakukan oleh M. Syawiq yang berjudul “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 11 Banda Aceh 2022”

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting terhadap pembentukan karakter siswa, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Pembelajaran Agama Islam sangat menekankan pada pembentukan karakter siswa yang Islami, membimbing siswa dan menanamkan pemahaman dalam diri siswa sehingga siswa memiliki karakter atau kepribadian yang santun, jujur, disiplin dan berguna bagi sesama. Hal ini sesuai dengan tujuan utama dari pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu pembentukan kepribadian atau karakter pada diri siswa yang tercermin dalam tingkah laku dan pola pikir dalam kehidupannya sehari-hari. Pendidikan karakter pada SMAN 11 Banda Aceh tidak dijadikan suatu pokok bahasan, akan tetapi terintegrasi ke dalam mata pelajaran. Salah satunya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMAN 11 Banda Aceh dilaksanakan satu kali dalam seminggu dengan durasi waktu dua jam pelajaran (2 x 45 menit). Proses pembelajaran Agama Islam di SMAN 11 Banda Aceh tidak hanya mengajarkan materi (pengetahuan) saja, tapi juga dibarengi dengan praktik-praktik kegiatan pengamalan Pendidikan Agama

Islam yang dijadikan sebagai suatu budaya terhadap siswa dengan tujuan supaya terbentuk dan tertanam suatu karakter yang baik dalam diri siswa

Bentuk penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif ini adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan menggunakan metode asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang mempunyai tujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Tujuan dari penelitian asosiatif ini adalah untuk melihat apakah ada pengaruh dan seberapa besar pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Sesuai dengan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa di SMAN 11 Banda Aceh.

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan menggunakan analisis regresi sederhana, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh. Hal

ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang memperoleh hasil bahwa nilai thitung $1.530 < t_{tabel} 2,048$ dan tingkat signifikansinya $0,137 > 0,05$. Hal ini berarti hasil pengujian hipotesis ini menolak H_a dan menerima H_0 , maknanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh.

- b. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh hanya sebesar 7,7% saja, 92,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.
3. Peneliti terdahulu dilakukan oleh Imam Wahyudi yang berjudul, “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa Peserta Didik Di SMK Negeri 2 Makasar Tahun 2022,”
Pendidikan agama Islam tidak terlepas dari pembahasan tentang akhlak, karena salah satu tujuan pendidikan agama Islam adalah membiasakan anak-anak atau siswa berakhlak mulia. Dalam Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS) UU RI No. 20 tahun 2003 yang juga menyatakan: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Artinya proses pendidikan diarahkan pada

internalisasi nilai-nilai ajaran Islam serta aktualisasinya sebagai etika sosial dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam salah satu cakupannya tentang akhlak karena akhlak yang baik mampu menjadi syarat sempurnanya keimanan seseorang. Pada kenyataannya, saat ini banyak remaja yang telah terjangkit demoralisasi dan kemerosotan moral. Penulis melihat saat ini akhlak seolah-olah dianggap tidak lagi penting dalam tatanan kehidupan dan pergaulan para remaja atau pelajar. Hal ini terbukti dengan mulai banyaknya kemaksiatan, banyaknya remaja yang kini kurang sopan dan santun kepada orang yang lebih tua, pemakaian narkoba, pergaulan bebas dan sebagainya, yang dilakukan generasi muda terlebih lagi dilakukan oleh remaja yang masih usia sekolah. Kenyataan ini relevan dengan kondisi dan situasi yang ada di lingkungan sekolah pada saat sekarang ini. Sehingga penulis memperoleh gambaran pada observasi awal bahwa masih adanya peserta didik yang melanggar aturan sekolah, seperti tidak memperhatikan guru saat menerangkan pelajaran, masih adanya indikasi yang mencontek dan kurang hormat terhadap guru. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan tindakan penelitian dan ingin mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan agama Islam terhadap akhlak peserta didik dan karena itulah peneliti termotivasi untuk meneliti “Pengaruh Pendidikan Agama Islam terhadap Akhlak Siswa di SMK Negeri 2 Makassar”.

Jenis Penelitian Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang memerlukan adanya hipotesis dan pengujian

yang kemudian akan menentukan tahap-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan uji statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik, bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan:

- a. Untuk pembelajaran pendidikan agama islam, terdapat 3 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 11%, 20 peserta didik dengan kategori sedang dengan persentase 71%, dan 5 peserta didik kategori rendah dengan persentase 18%. Maka, pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Makassar termasuk dalam kategori sedang.
- b. Untuk akhlak peserta didik telah diperoleh hasil, terdapat 5 peserta didik kategori tinggi dengan persentase 18%, sebanyak 17 peserta didik kategori sedang dengan persentase 61% dan 6 kategori rendah dengan persentase 21%. Maka akhlak peserta didik termasuk dalam kategori sedang.
- c. Nilai Thitung = 3,237 dan nilai Ttabel yaitu 2,056 sehingga diperoleh hasil Thitung > Ttabel yaitu $3,237 > 2,056$ dan nilai sig. $0,003 < 0,005$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Makasar.

Tabel 2.1
Penelitian Terrdahulu

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Karakter Siswa Di SMAN 11 Banda Aceh	<p>Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan tentang pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh, maka dapat disimpulkan bahwa:</p> <p>1. Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah peneliti lakukan menggunakan analisis regresi sederhana, pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan pengujian hipotesis yang memperoleh hasil bahwa nilai thitung $1.530 < t_{tabel} 2,048$ dan tingkat signifikansinya $0,137 > 0,05$. Hal ini berarti hasil pengujian hipotesis ini menolak H_a dan menerima H_0, maknanya pembelajaran Pendidikan Agama Islam tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh.</p> <p>2. Pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam pembentukan karakter siswa kelas XI di SMAN 11 Banda Aceh hanya sebesar 7,7%</p>	Persamaan menggunakan variabel yang sama yaitu 2 variabel dan menggunakan metode yang sama yaitu metode kuantitatif	Perbedaanya sumber data yang di ambil menggunakan data primer, data sekunder dan data tersier

		saja, 92,3% dipengaruhi oleh faktor lainnya.		
2.	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa Di SMP Negeri 5 Metro Peneliti : Elma Mei Susana	Berdasarkan analisis yang penulis lakukan terhadap data-data penelitian maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut: “Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro”. Hal ini terlihat dari analisis data dengan menggunakan chi kuadrat (χ^2 hitung= 19,89), kemudian data yang diperoleh dari chi kuadrat (χ^2) table dengan taraf signifikan 5% dengan $dk= 6$ diperoleh harga sebesar 12,592, ternyata χ^2 hitung dibandingkan χ^2 table terlihat lebih besar yaitu $19,89 > 12,592$. Artinya “Ada Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Sikap Sosial Keagamaan Siswa di SMP Negeri 5 Metro”. Sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nihil (H_0) ditolak. Apabila dihitung dengan menggunakan koefisien kontingensi (C), berdasarkan hasil pengujian di atas diperoleh harga C hitung= 0,52 kemudian dibandingkan dengan C maks= 0,866 diperoleh presentase sebesar 60%, karena C hitung mendekati harga C maks, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh kedua variable tergolong erat.	Persamaan menggunakan pengelolaan data menggunakan angket (Kuesioner) dan dokumentasi. metodenya menggunakan metode kuantitatif	Perbedaan dengan variabel yang berbeda yaitu sikap social keagamaan

3.	Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Peserta Didik Di SMK 2 Makasar Peneliti : Imam Wahyudi	Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti maka dapat disimpulkan: 1. Untuk pembelajaran pendidikan agama islam, terdapat 3 peserta didik pada kategori tinggi dengan persentase 11%, 20 peserta didik dengan kategori sedang dengan persentase 71%, dan 5 peserta didik kategori rendah dengan persentase 18%. Maka, pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam di SMK Negeri 2 Makassar termasuk dalam kategori sedang. 2. Untuk akhlak peserta didik telah diperoleh hasil, terdapat 5 peserta didik kategori tinggi dengan persentase 18%, sebanyak 17 peserta didik kategori sedang dengan persentase 61% dan 6 kategori rendah dengan persentase 21%. Maka akhlak peserta didik termasuk dalam kategori sedang. 3. Nilai Thitung = 3,237 dan nilai Ttabel yaitu 2,056 sehingga diperoleh hasil Thitung > Ttabel yaitu 3,237 > 2,056 dan nilai sig. 0,003 < 0,005 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh pembelajaran pendidikan agama islam terhadap akhlak peserta didik di SMK Negeri 2 Makasar.	Persamaan nya menggunakan metode yang sama yaitu kuantitatif dan pengumpulan data menggunakan angket	Perbedaan nya adalah variabel yang berbeda, dan Teknik pengumpulan datanya menggunakan Analisis Deskriptif
----	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------

B. Kajian Teori

1. Pengertian Pembelajaran Pai

Berikut pengertian pembelajaran menurut pendapat para ahli; Gagne mengatakan pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal. Lebih lanjut ia mengatakan bahwa pembelajaran adalah suatu sistem yang bertujuan untuk membantu proses belajar siswa, yang berisi serangkaian peristiwa yang dirancang, disusun sedemikian rupa untuk mempengaruhi dan mendukung terjadinya proses belajar siswa yang bersifat internal.

Pakar pendidikan Indonesia seperti: Menurut Zakiyah Darajat, pendidikan Agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh, menghayati tujuan, dan pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Oleh karena itu, ketika kita menyebut pendidikan Islam, maka akan mencakup dua hal, yaitu: pertama mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak yang Islami. kedua, mendidik siswa-siswi untuk mempelajari materi ajaran Isla (subjek pelajaran berupa pengetahuan tentang ajaran Islam).

Menurut Yatim Riyanto, Pembelajaran adalah upaya membelajarkan siswa untuk belajar. Kegiatan pembelajaran akan melibatkan siswa mempelajari sesuatu dengan cara efektif dan efisien.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar yang dilakukan pendidik dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.¹⁰

Pendidikan Agama Islam adalah sebuah pendidikan yang mengajarkan tentang ilmu agama yang menadsari dengan agama islam, pendidikan agama di ajarkan kepada peserta didik untuk memperoleh hasil perilaku yang baik dan pedoman hidupnya atau pandangan hidupnya.¹¹ Muhaimin memberikan karakteristik Pendidikan Agama Islam yang berbeda dengan yang lain,

Pendidikan Agama Islam berupaya untuk memastikan bahwa akidah peserta didik tetap kuat dalam berbagai situasi dan kondisi. 2. Pendidikan Agama Islam berkomitmen untuk melestarikan ajaran serta nilai-nilai yang terdapat dalam Alquran dan al-sunnah, serta menjaga keaslian keduanya sebagai sumber utama ajaran Islam. 3. Pendidikan Agama Islam menekankan pentingnya integrasi antara iman, ilmu, dan amal dalam kehidupan sehari-hari. 4. Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk membentuk dan mengembangkan kesalehan individu serta kesalehan sosial secara bersamaan. 5. Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai dasar moral dan etika dalam pengembangan ilmu pengetahuan,

¹⁰ Nurmaidah, “ *Pembelajaran PAI Di Sekolah,*” (Mataram : Sanabil, Desember 2021), 7-11

¹¹ Rokim,” *Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian peserta Didik Di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan,*” Jurnal Studi Islam14. No. 1 (Juni 2020),114

teknologi, budaya, dan aspek-aspek kehidupan lainnya. 6. Substansi Pendidikan Agama Islam mencakup elemen-elemen yang bersifat rasional maupun supra rasional. 7. Pendidikan Agama Islam berusaha menggali, mengembangkan dan mengambil ibrah dari sejarah dan kebudayaan (peradaban) Islam.¹²

Pendidikan agama islam menagauni sebuah pendidikan yang berkarakter atau membentuk sebuah jiwa yang bisa menumbuhkan hal-hal yang positif, dengan adanya pendidikan agama islam itulah para peserta didik bisa terwujudnya generasi-generasi yang baik, dalam ajaran agama lah yang menyikapi karakteristik pada para semua peserta didik atau kalangan Masyarakat, sebuah agama ilisma yang menjadikan pola berfikir untuk bisa terwujudnya bentuk akhlaku karimah.

Dengan demikian, sekolah perlu berupaya untuk menyelenggarakan pendidikan agama dengan sebaik-baiknya Penerapan nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah harus dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan: pertama, mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan akhlak dan nilai-nilai Islam; kedua, mengajarkan siswa mengenai materi ajaran agama Islam. Nilai-nilai agama Islam dapat disampaikan melalui kegiatan orientasi serta pengajaran atau pelatihan yang juga menghormati

¹² Mahmudi, "Pendidikan Agama Islam Pendidikan Islam Tinjauan epistemology, Isi, Dan Materi," Jurnal Pendidikan Agama Islam 2. No.1 (Mei 2019), 93

agama lain. Sedangkan Zuhairini dalam Somad, berpendapat, bahwa pendidikan Islam ialah upaya menuju pembentukan kepribadian anak sesuai dengan ajaran Islam.¹³

Penerapan nilai-nilai agama dalam lingkungan sekolah harus dilakukan secara kolaboratif antara guru dan siswa secara berkelanjutan. Dalam konteks pendidikan agama Islam, terdapat dua aspek penting yang perlu diperhatikan: pertama, mendidik siswa agar berperilaku sesuai dengan akhlak dan nilai-nilai Islam; kedua, mengajarkan siswa mengenai materi ajaran agama Islam. Nilai-nilai agama Islam dapat disampaikan melalui kegiatan orientasi serta pengajaran atau pelatihan yang juga menghormati agama lain.

Poin ini menegaskan bahwa tujuan dari Pendidikan agama Islam bukanlah untuk menjadikan siswa sebagai ahli dalam ilmu agama Islam. Dari segi fungsi, Pendidikan agama Islam berperan dalam penanaman nilai-nilai Islami melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Selain itu, Pendidikan agama Islam juga memiliki fungsi unggul baik dalam aspek pembelajaran maupun hasil yang dicapai, yaitu siswa yang memiliki karakter insan kamil. Selanjutnya, Pendidikan agama Islam berfungsi sebagai rahmatan li al'amin, yang berarti siswa, baik dalam kehidupan pribadi maupun sosial, mampu menyebarkan kedamaian sebagai inti dari ajaran agama Islam.

¹³ Moh. Kamal, "Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Dimasa Pandemi," *Jurnal Of Islamic Education* 9. No.1 (Januari-Juli 2023), 47

Artikel ini berfokus pada analisis Pendidikan Agama Islam (PAI) dari segi pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lapangan untuk menilai apakah pelaksanaan Pendidikan Agama Islam telah sesuai dengan konsep yang diuraikan dalam artikel ini. Ketiadaan data lapangan mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam menjadi suatu kekurangan dalam artikel ini. Meskipun demikian, kajian konseptual ini setidaknya dapat memberikan wawasan yang berharga, terutama bagi para guru atau mahasiswa yang mengambil program studi Pendidikan Agama Islam dalam memahami konsep PAI secara utuh, terutama kaitannya di persekolahan.¹⁴

Pendidikan agama Islam, menurut Zakiyah Daradjat, didefinisikan sebagai usaha untuk membantu peserta didik dalam memahami dan mengamalkan ajaran Islam, serta membentuk visi hidup mereka. Pendidikan ini bertujuan untuk mendidik dan membina anak didik melalui ajaran Islam, sehingga setelah menyelesaikan pendidikan, mereka dapat memahami, menghayati, dan mengamalkan nilai-nilai ajaran Islam sebagai panduan hidup demi mencapai keselamatan dan kesejahteraan di dunia maupun di akhirat.

Selain materi mengenai keimanan, penting untuk memberikan materi sosial kepada siswa, seperti berbuat baik kepada orang lain, menunjukkan sopan santun, saling membantu, saling mencintai, menghormati, menghargai, serta berbicara dengan baik kepada siapa pun,

¹⁴ Mohk. Iman Firmansyah, "Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi," Jurnal Pendidikan agama Islam 17. No. 2 (2019), 88

termasuk orang tua, guru, teman, dan orang lain. Di sekolah yang berlandaskan Islam, Pendidikan Agama Islam akan lebih mendetail, yang nantinya akan dibagi menjadi beberapa komponen, seperti pembelajaran aqidah akhlak, al-Qur'an, hadis, dan mata pelajaran yang terkait dengan Pendidikan Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam juga akan diimplementasikan di sekolah-sekolah yang tidak berbasis Islam, dengan penyajian yang lebih ringkas. Jika kita perhatikan, hal ini sangat menarik karena berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai dalam Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada para siswa. Secara umum, tujuan dari pendidikan Agama Islam adalah untuk menghasilkan intelektual yang beriman dan bertaqwa, sehingga mereka dapat melaksanakan syariat Islam sesuai dengan petunjuk al-Qur'an dan sunnah .

Proses pendidikan memiliki peran yang sangat krusial dalam menentukan kualitas individu dalam pembelajaran yang akan dilaksanakan. Sebagai pendidik, penting untuk menciptakan suasana yang kondusif dan strategis dalam mempersiapkan pembelajaran serta menjalankan tugas sebagai pelajar dengan sebaik-baiknya agar pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat berlangsung secara efektif. Dalam proses pembelajaran ini, terdapat kemungkinan untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, sebagian siswa sering kali menganggap pelajaran Pendidikan Agama Islam kurang menarik dan

bahkan meremehkannya, yang dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor terkait pelajaran tersebut.

Sebagai seorang pendidik atau guru, penting untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai keagamaan kepada peserta didik, serta menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Islam bertujuan untuk membentuk pribadi muslim yang utuh, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang bersifat fisik maupun non-fisik, serta membangun hubungan yang harmonis antara individu dengan Allah, antar sesama manusia, dan dengan alam semesta. Oleh karena itu, pendidikan Islam berusaha untuk mengembangkan individu secara menyeluruh .

Peran manusia di dunia sebagai khalifah Allah SWT dilihat sebagai manifestasi dari keseimbangan. Keseimbangan ini mencakup hubungan antara kehidupan dunia dan akhirat, serta antara individu dan lingkungan sosial. Dari berbagai perspektif dan pemikiran tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam merupakan usaha untuk memanusiakan manusia dalam arti yang sesungguhnya, yang mencakup pembentukan karakter menuju terciptanya kepribadian insan kamil.

Untuk mencapai tujuan akhir pendidikan Islam, penting bagi kita untuk memberikan perhatian khusus pada penyusunan rencana program pendidikan yang tercantum dalam kurikulum. Kurikulum dapat diartikan sebagai seluruh kegiatan pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan oleh lembaga pendidikan untuk peserta didik, baik di lingkungan sekolah

maupun di luar sekolah, dengan tujuan untuk mencapai sasaran pendidikan yang diinginkan yang telah direncanakan.¹⁵

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses pembelajaran yang penting bagi setiap umat Muslim untuk memahami ajaran agama. Hal ini bertujuan agar seluruh umat manusia di dunia dapat mengerti dan mengaplikasikan prinsip-prinsip Islam, yang memiliki pengaruh besar dalam kehidupan. Dalam ajaran Islam, terdapat banyak nilai toleransi yang diajarkan, termasuk terhadap agama lain. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam di sekolah sangatlah krusial bagi para peserta didik. Apabila di sekolah tidak diajarkan mata pelajaran pendidikan agama Islam, anak-anak akan mengalami kesulitan dalam memahami ajaran Islam yang benar, dan tidak ada jaminan bahwa mereka akan mendapatkan pengetahuan tersebut di rumah. Selain itu, pendidikan agama Islam juga dapat membekali peserta didik dengan kemampuan untuk berceramah dengan baik dan melakukan tindakan positif, serta mencegah terjadinya perundungan di sekolah, karena mereka telah diajarkan tentang agama dan menyadari bahwa tindakan kejahatan adalah dosa.

2. Perilaku Siswa

Perilaku siswa dapat di peroleh dengan faktor yang telah di bina oleh guru masing-masing, perilaku yang menghambat peserta didik biasanya dengan kurangnya perhatian dari guru. Perilaku siswa merupakan Tindakan yang dimiliki oleh siswa dan dipengaruhi oleh

¹⁵ Muhammad, "Ruang Lingkup Pendidikan Islam," Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam 3. No. 1 (April 2021), 62

adat, sikap, emosi, nilai, etika, kekuasaan, persuasi, dan genetika, perilaku siswa di kelompokkan ke dalam perilaku wajar, perilaku dapat diterima, perilaku aneh, dan perilaku menyimpang.¹⁶

Sesuai orientasi baru pendidikan, siswa menjadi pusat terjadinya proses belajar mengajar (student center), maka standar keberhasilan proses belajar mengajar itu bergantung kepada tingkat pencapaian pengetahuan, keterampilan dan afeksi oleh siswa. Oleh karenanya guru sebagai pendesain pembelajaran sudah seharusnya mempertimbangkan karakteristik siswa baik sebagai individu maupun kelompok. Setiap satuan kelas memiliki karakteristik yang berbeda. Heterogenitas kelas menjadi salah satu keniscayaan yang harus dihadapi guru.

Sebagai pendesain pembelajaran guru harus menjadikan karakteristik siswa sebagai salah satu tolak ukur bagi perencanaan dan pengelolaan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar di sekolah dasar memiliki corak yang berbeda dengan proses belajar mengajar di sekolah menengah. Karakteristik siswa itu sesuai dengan tahap-tahap perkembangan siswa. Misalnya, keberhasilan dalam bidang akademik di sekolah dasar menjadi hal utama.¹⁷

Dalam faktor lingkungan sekolah dapat mengatur perilaku siswa masing-masing dan dapat mengubah untuk menjadi sebuah karakter siswa untuk menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya, dalam

¹⁶ Birrul Walidain, "Perilaku Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP Islam Darul Ulum Banda Aceh Dan SMP Inshafuddin Banda Aceh," *Jurnal Peradapan Islam* 3. No. 1 (2021), 18

¹⁷ Hani Hanifah, "Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan pembelajaran," *Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (Februari 2020), 108

mengembangkan semuanya butuh dengan ajaran-ajaran yang sabar dan teliti, karena ini menyangkut dengan perilaku untuk menumbuhkan sebagai peserta didik yang otorites yang bisa mewujudkan generasi -generasi yang berkreaitif.

Sebagai salah satu pencapaian keberhasilan seorang siswa, oleh karenanya penghargaan terhadap mereka yang memiliki kemampuan akademis tinggi akan sangat dirasakan. Sebaliknya bagi mereka yang duduk di bangku sekolah menengah, mulai memiliki pergesaran paradigma terhadap makna keberhasilan belajar. Perkembangan siswa akan berjalan lurus dengan kompleksitas masalah yang dihadapi oleh guru. Kenyataan lain yang juga harus dihadapi guru adalah meski mereka menghadapi kelompok kelas dengan umur yang relatif sama tetapi guru tidak bisa memperlakukan sama terhadap perbedaan karakteristik siswa. Setiap satuan kelas itu berbeda dalam hal motivasi belajar, kemampuan belajar, taraf pengetahuan, latar belakang, dan sosial ekonomi. Hal ini mengharuskan guru memperlakukan satuan kelas itu dengan pendekatan yang berbeda.¹⁸

Memahami heterogenitas siswa berarti menerima apa adanya mereka dan merencanakan pembelajaran sesuai dengan keadaannya. Program pembelajaran di sekolah dasar akan berlangsung efektif jika sesuai dengan karakteristik siswa yang belajar. Smaldino dkk,

¹⁸ Hani Hanifah,” *Perilaku Dan Karakteristik Peserta Didik Berdasarkan Tujuan pembelajaran*, “*Jurnal Manajemen Dan Ilmu Pendidikan* 2, No. 1 (Februari 2020), 109

mengemukakan empat faktor penting yang harus diperhatikan dalam menganalisis karakter siswa:

- (1) Karakteristik umum;
- (2) kompetensi atau kemampuan awal;
- (3) gaya belajar;
- (4) motivasi.

Dalam format mengajar itu mengembangkan stimulasi para peserta didik maka sebagai guru harus bisa mengajarkan dengan kepribadian yang baik dan yang bisa berkreasi dalam belajar mengajar. Pribadi yang bertentangan dengan itu tentu menimbulkan masalah bagi para siswa. Keempat, pengetahuan guru tentang masalah pengelolaan kelas. Kelima, pemahaman guru mengenai peserta didik dan latar belakangnya sangat menolong dalam mengelola perilaku siswa.¹⁹

Perilaku yang telah menyimpang dapat mengganggu peserta didik yang lain dalam pembelajaran maka hal itu, setiap peserta didik diajarkan dengan pendidikan yang baik dan yang benar. Untuk itu diperlukan kepekaan guru dalam mendeteksi faktor penyebab perilaku yang mengganggu dari siswa.²⁰ Faktor peserta didik juga berperan dalam pengelolaan perilaku siswa.

¹⁹ Raja Oloan Tumanggor, "Pengelolaan Perilaku Siswa Oleh guru Di Sekolah Tunas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat", *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 1. No.1 (Mei 2018), 150

²⁰ Diana Ayu Pratiwi, " pengelolaan kelas," (Depok : PT RajaGrafindo Persada, Maret 2022), 140

Peserta didik harus bisa mengubah sebuah sikap yang buruk menjadi sikap yang baik, perilaku dapat mengubah semuanya. Ketika kita sebagai peserta didik melakukan perilaku yang tidak baik, dalam sikap pengembangan sebuah perilaku harus dengan didikan yang menjadikan sebuah motivasi untuk berubah, dan perilaku siswa tersebut dalam mengembangkan kedisiplinan bagi siswa. Ketika melakukan pembelajaran yang telah dilakukan di sekolah, agar bisa melakukan pembelajaran yang efektif dan efisien.

Modifikasi perilaku adalah sebuah modifikasi untuk mewujudkan karakter peserta didik yang bijaksana dan disiplin, dalam bertanggungjawabkan sebuah perilaku yang ada pada diri peserta didik, modifikasi itu bisa berpengaruh dalam mengembangkan inovatif dan imajinasi yang baik dan teliti, dengan adanya perilaku yang baik bisa terwujud untuk pengelolaan karakter yang disiplin.

Jika teknik kondisioning diterapkan secara ketat dengan penekanan pada stimulus, respon, dan konsekuensi, diharapkan dapat membentuk perilaku baru yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Modifikasi perilaku adalah penerapan prinsip-prinsip pembelajaran yang telah terbukti melalui eksperimen untuk mengubah perilaku maladaptif, di mana kebiasaan yang tidak adaptif akan dilemahkan dan dihilangkan, sementara perilaku adaptif akan ditumbuhkan dan diperkuat. Menurut Eysenk, konsep modifikasi perilaku adalah upaya untuk mengubah perilaku dan emosi manusia dengan cara yang bermanfaat, berdasarkan hukum-hukum

teori modern dalam proses pembelajaran. Sementara itu, Powers dan Osborn mendefinisikan modifikasi perilaku sebagai penerapan teknik kondisioning secara sistematis pada manusia untuk menghasilkan perubahan dalam frekuensi perilaku sosial tertentu atau untuk mengontrol lingkungan perilaku tersebut.

Ketika teknik kondisioning diterapkan dengan ketat, stimulus didefinisikan secara objektif, serta respon dan konsekuensi dicatat dengan akurat, maka hal ini dapat mengubah perilaku individu, yang dikenal sebagai modifikasi perilaku. Terdapat dua konsep utama dalam modifikasi perilaku, yaitu perilaku sebagai hasil dari proses belajar dan pendekatan simtomatis. Konsep perilaku sebagai hasil belajar menunjukkan bahwa banyak perilaku maladaptif atau gejala-gejala kelainan diperoleh melalui proses belajar. Sementara itu, pendekatan simtomatis dalam modifikasi perilaku berakar dari praktik penelitian laboratorium yang melibatkan subjek hewan percobaan, yang kemudian dapat diterapkan pada manusia..

Temuan yang diperoleh menunjukkan adanya perubahan perilaku yang memungkinkan pendekatan simtomatis untuk tetap diterapkan. Perubahan perilaku dalam konteks modifikasi perilaku tidak hanya berfokus pada perilaku yang kurang, tetapi juga dapat diterapkan untuk meningkatkan perilaku, mempertahankan perilaku, serta mengembangkan atau memperluas perilaku. Dalam modifikasi perilaku, peningkatan perilaku dapat dilakukan untuk menciptakan perilaku baru atau memperbaiki perilaku yang sudah ada namun masih memerlukan

peningkatan, baik dari segi frekuensi, intensitas, maupun durasi perilaku tersebut.

Pemeliharaan perilaku bertujuan untuk memastikan bahwa perilaku yang telah terbentuk tetap ada dan tidak mengalami penurunan dalam frekuensi, intensitas, serta durasi kemunculannya. Untuk mengatasi perilaku defisit atau perilaku yang tidak diinginkan, dapat diterapkan hukuman dan prosedur penghapusan. Sementara itu, perkembangan perilaku bertujuan untuk menciptakan perilaku yang lebih spesifik yang menjadi fokus dalam pembentukan perilaku. Sedangkan perluasan perilaku bertujuan agar variasi perilaku yang berhasil dikukuhkan bertambah luas penggunaannya dan macamnya.²¹

Oleh karena itu, fokus perhatian siswa terarah pada materi pelajaran. Selanjutnya, menunjukkan sikap responsif terhadap berbagai perilaku yang muncul di dalam kelas selama proses pembelajaran, seperti respons terhadap perhatian siswa, antusiasme siswa, dan motivasi yang tinggi. Dengan adanya siswa yang aktif, tidak jarang ditemukan banyak siswa yang sangat berpartisipasi. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sudah terlihat jelas sejak awal pembelajaran dimulai, di mana mereka datang ke sekolah dengan semangat lebih awal dan siap untuk menerima materi yang diajarkan oleh para guru.

Perilaku siswa dalam pengelolaan pendidikan sangat penting untuk diperhatikan, karena perilaku tersebut dapat memengaruhi proses

²¹ Suharni, “*Modifikasi perilaku*,” (Madiun : Unipma Press, Maret 2021), 4-5

pembelajaran. Oleh karena itu, dukungan terhadap sikap siswa dan pengajaran yang berkaitan dengan sikap harus dilakukan dengan cermat. Perilaku siswa yang negatif dapat menimbulkan dampak buruk, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah .

Perilaku siswa dalam konteks pendidikan sangat penting untuk menanamkan nilai-nilai kebaikan yang ada dalam diri mereka. Dalam proses pembelajaran, terdapat banyak aspek yang mengajarkan tentang pentingnya berperilaku baik terhadap semua makhluk di bumi ini. Oleh karena itu, sebagai pendidik di sekolah, kita memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan perilaku yang baik, akhlak yang mulia, serta tutur kata yang sopan. Hal ini memiliki dampak signifikan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Perilaku yang buruk dapat memberikan konsekuensi negatif bagi individu itu sendiri. Oleh sebab itu, penting untuk menanamkan perilaku yang baik sejak usia dini agar ketika memasuki masa dewasa, mereka dapat membedakan antara perilaku yang baik dan yang buruk .

Dalam konteks pembelajaran di sekolah, terdapat pengaruh yang signifikan terhadap proses belajar mengajar. Masalah yang muncul seringkali berkaitan dengan perilaku individu, baik dalam interaksi dengan orang lain maupun dalam hubungan dengan diri sendiri. Seringkali, perilaku maladaptif ini dapat dikenali oleh orang lain, meskipun individu tersebut tidak mengeluh atau merasa terganggu. Namun, dampak dari perilaku tersebut dapat dirasakan oleh orang-orang di sekitarnya, yang mungkin

cukup mengganggu. Contoh perilaku yang menjadi masalah meliputi perilaku destruktif, agresif, hiperaktivitas, dan sebagainya. Pada tahap awal, perubahan perilaku tidak hanya difokuskan pada perilaku yang kurang, tetapi juga bertujuan untuk mengurangi perilaku yang berlebihan. Sebagai contoh, perilaku yang kurang dapat diidentifikasi Dalam proses pembelajaran di sekolah, terdapat dampak yang signifikan terhadap waktu belajar mengajar. Perilaku yang menjadi masalah sering kali berkaitan dengan interaksi individu, baik dengan orang lain maupun dengan dirinya sendiri. Meskipun perilaku maladaptif ini mungkin dikenali oleh orang lain, individu tersebut sering kali tidak mengeluh atau merasa terganggu. Namun, orang-orang di sekitarnya dapat merasakan dampak yang cukup mengganggu akibat perilaku tersebut. Contoh perilaku yang menjadi masalah mencakup perilaku destruktif, agresif, hiperaktivitas, dan lain-lain. Pada tahap awal, upaya untuk mengubah perilaku tidak hanya berfokus pada perilaku yang kurang, tetapi juga bertujuan untuk mengurangi perilaku yang berlebihan. Sebagai contoh, perilaku yang kurang dapat diidentifikasi:

Modifikasi Perilaku: Teori dan Penerapannya

1. Individu yang enggan berinteraksi dengan orang lain
2. Siswa yang tidak pernah bersedia menyelesaikan tugas-tugas sekolahnya
3. Pengemudi yang senantiasa melanggar peraturan lalu lintas
4. Individu yang selalu menunda-nunda pekerjaan sehingga mengganggu kinerjanya

Contoh perilaku yang berlebihan:

1. Individu yang selalu membuang makanan ke lantai.
- 2.

Anak-anak yang tidak mampu duduk dalam waktu yang lama. 3. Individu yang terus-menerus menginterupsi pembicaraan orang lain. 4. Individu yang menghabiskan waktu terlalu lama untuk berbincang melalui telepon. 5. Individu yang selalu berpikir dan mengucapkan dalam hati bahwa “saya pasti gagal” atau “saya pasti kalah”.

Mengklasifikasikan suatu perilaku sebagai berlebihan atau kurang merupakan langkah awal yang sangat penting untuk dilakukan. Proses identifikasi ini harus dilakukan dalam konteks di mana perilaku tersebut terjadi. Sebagai contoh, seorang anak yang menggambar adalah perilaku yang wajar, namun menggambar dianggap berlebihan jika anak tersebut terus-menerus melakukannya di dinding rumah. Contoh lainnya adalah seorang remaja yang aktif berinteraksi dengan teman-teman sebayanya, khususnya remaja putri .

Perilaku dapat dianggap sebagai deficit ketika seorang remaja putri enggan untuk berinteraksi atau berbicara dengan teman-teman remaja putra. Dalam perspektif Ilmu Psikologi, perilaku berfungsi sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan manusia. Para penganut aliran behaviorisme berargumen bahwa perilaku dapat dipelajari dan juga dapat dihilangkan . Oleh karena itu, melalui teknik dalam modifikasi perilaku dapat memunculkan perilaku baru yang diharapkan, dan atau menghilangkan perilaku yang tidak diinginkan/diharapkan.²²

²² Suharni, “ *Modifikasi perilaku*,” (Madiun : Unipma Press, Maret 2021) 2-3

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian yang menggunakan metode kuantitatif adalah penelitian dengan mematuhi prinsip-prinsip ilmiah, yaitu bersifat konkret/empiris, objektif, rasional, dan sistematis. Metode kuantitatif sering disebutkan dengan metode discovery, dikarenakan melalui pendekatan ini, peneliti dapat ditemukan dan kembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi baru dengan data dan berbentuk angka serta analisis statistik. Pendekatan kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme, yang bertujuan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dengan pengambilan sampel secara acak dan pengumpulan data menggunakan instrumen, serta analisis data yang bersifat statistik.

Penelitian ini berfokus pada permasalahan yang muncul di lingkungan sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan fakta-fakta yang berkaitan dengan permasalahan tersebut. Selanjutnya, agar permasalahan dapat diatasi dengan efektif, dirumuskan pertanyaan-pertanyaan spesifik yang mencerminkan isu-isu yang ada. Untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang bersifat sementara (berhipotesis), peneliti perlu merujuk pada literatur

teoritis yang relevan dengan permasalahan yang dihadapi. Dengan demikian, jawaban terhadap permasalahan tersebut dapat diperoleh rumusan masalah.²³

Penelitian ini termasuk dalam kategori korelasional, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat. Dalam penelitian ini terdapat variabel terikat yang berfungsi sebagai variabel yang mempengaruhi, serta variabel bebas yang menjadi objek yang dipengaruhi. Dengan demikian, penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kuantitatif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan “Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa Di Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Jember .Tempat dan waktu penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ainul Yaqin yang terletak di Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember, pada tanggal 9 Januari 2024 .

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merujuk pada keseluruhan atau totalitas dari unit, individu, objek, atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang akan diteliti. Ini dapat mencakup manusia, benda, institusi, peristiwa, dan lain-lain yang dapat memberikan informasi atau data penelitian yang berguna untuk menarik kesimpulan. Populasi tidak terbatas pada manusia atau makhluk hidup saja, tetapi juga mencakup benda-benda alam lainnya. Selain itu, populasi tidak hanya sekadar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang diteliti, melainkan juga mencakup semua karakteristik dan

²³ Muh. Yani Balaka, “*Metodologi Penelitian Kuantitatif*”, “ (Bandung : Widina Bhakti Persada, Juli 2022), 11

sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Bahkan, satu individu pun dapat dianggap sebagai populasi, karena individu tersebut memiliki berbagai karakteristik, seperti cara berbicara, disiplin, kepribadian, dan hobbi lain sebagainya.²⁴

Tabel 3.1
Jumlah Siswa Di SMP Ainul Yaqin
Kec.Ajung Kab. Jember

Kelas	Jumlah Peserta Didik
VII	12
VIII	15
IX	18

2. Sampel

Sampel dapat diartikan sebagai bagian dari populasi yang berfungsi sebagai sumber data yang valid dalam suatu penelitian. Dengan demikian, sampel merupakan representasi dari keseluruhan populasi. Penggunaan sampel dalam penelitian dilakukan karena berbagai alasan. Nawawi menyebutkan beberapa alasan tersebut, antara lain: 1) Ukuran populasi, 2) Pertimbangan biaya, 3) Pertimbangan waktu, 4) Percobaan yang bersifat merusak, 5) Ketelitian, dan 6) Aspek ekonomis. Teknik pengambilan sampel umumnya dibagi menjadi dua kategori, yaitu Probability Sampling dan Nonprobability Sampling. Probability sampling adalah metode pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen populasi untuk terpilih sebagai anggota sampel. Metode ini mencakup: simple random sampling, Pengambilan sampel stratifikasi

²⁴ Riadi, Muchlisin, "Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus," *Www.Kajianpustaka.Com* (2020)

proporsional, pengambilan sampel stratifikasi tidak proporsional, dan pengambilan sampel area (kluster) merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan wilayah. Sementara itu, pengambilan sampel nonprobabilitas adalah teknik yang tidak memberikan kesempatan yang sama bagi setiap elemen atau anggota populasi untuk terpilih sebagai sampel. Metode pengambilan sampel ini mencakup: pengambilan sampel sistematis, pengambilan sampel kuota, pengambilan sampel insidental, pengambilan sampel purposif, dan pengambilan sampel jenuh dan snowball sampling.²⁵

Penelitian ini melibatkan 19 Responden sebagai sampel dari total populasi yang ada di ambil 19 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik simple random sampling, yaitu metode pengambilan sampel secara acak tanpa mempertimbangkan strata yang terdapat dalam populasi. Selanjutnya, peneliti memberikan skor pada setiap butir pertanyaan yang terdapat dalam angket. Angket tersebut dirancang dengan pilihan jawaban yang meliputi sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju .

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang akurat maka dalam penulisan ini menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut:

²⁵ Nur Fadilah Amin, “Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian”, Jurnal Kajian Islam Kontemporer 14. No .1 (Juni 2023), 30

1. Dokumentasi

Teknik dokumentasi untuk melengkapi sebuah data-data yang sudah diperoleh oleh peneliti sudah di amati dan di wawancarai yang di lakukan peneliti sebelumnya, dalam Teknik dokumntasi ini bisa menerapkan atau bisa berbagai kegiatan yang di lakukan sekolah tersebut dengan melalui Gambaran atau dokumentasi tersebut, serta dokumentasi.²⁶ Peneliti menerapkan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data terkait hasil belajar siswa di SMP Ainul Yaqin Jember. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai siswa, data guru di SMP Ainul Yaqin Jember, serta laporan yang tersedia di sekolah tersebut.

2. Observasi

Pengamatan dilakukan dengan cara langsung mengamati objek penelitian.

a. Pengamatan narasumber adalah proses pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas sehari-hari narasumber.

b. Pengamatan tidak terstruktur adalah metode pengamatan yang dilakukan tanpa menggunakan pedoman penelitian, di mana peneliti hanya mengembangkan pengamatan berdasarkan peristiwa yang terjadi di lapangan.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan teknik observasi dengan mengunjungi SMP Ainul Yaqin yang terletak di Kecamatan Ajung,

²⁶ Evi Lorita, "Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah", *Jurnal Profesional Fis Unived* 6, No. 1 (Juni 2019), 74-75

²⁷ Syafrida Hafni Sahir, " *Metodologi Penelitian*", (Banguntapan, Bantul, Jogjakarta,: Kbm Indonesia, Mei 2021,),46-57

Kabupaten Jember, untuk mengamati kondisi di sekolah, termasuk guru, siswa, serta sarana dan prasarana yang tersedia.

3. Angket

Kuesioner atau angket adalah suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian pertanyaan yang berkaitan dengan suatu permasalahan penelitian.²⁸

Di sini, penulis atau peneliti akan membagikan angket kepada peserta didik untuk pengumpulan data mengenai perilaku siswa. Angket ini akan disebarakan kepada peserta didik di SMP Ainul Yaqin Jember.

D. Analisis Data

Proses analisis data merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mencari dan mengorganisir data secara sistematis yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan dengan cara mengorganisasikan, menjelaskan, mensintesiskan, menyusun pola, memilih informasi yang relevan, serta menarik kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan. Tujuan dari analisis data dalam penelitian kualitatif adalah untuk menginterpretasikan data dan tema yang muncul, mempermudah pemahaman, serta mengidentifikasi dan mendeskripsikan hasil yang diperoleh

Dalam proses interpretasi data tersebut, terdapat tiga tahap yang harus dilalui, yaitu: Dekonstruksi, yang merupakan langkah memecah data menjadi komponen-komponen kecil dengan cara meninjau kembali hasil wawancara

²⁸Tia Latifatu Sadiyah, "Pengguna'an media Big Book Untuk Menumbuhkan Minat Bac Siswa Di Sekolah Dasar", Jurnal Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar 5.No 1, (Juli 2021), 449

atau transkrip penelitian, lalu mengelompokkan data ke dalam kategori atau kode. Tahap kedua adalah Interpretasi, di mana dilakukan pencarian persamaan dan perbedaan antar tema, perbandingan temuan dengan penelitian lain, eksplorasi teori yang dapat menjelaskan hubungan antar tema, serta analisis hasil penelitian. Tahap terakhir adalah Rekonstruksi, yang bertujuan untuk menyusun kembali kode dan tema yang signifikan dengan menunjukkan hubungan di antara mereka dan menjelaskannya secara lebih mendalam berdasarkan pengetahuan dan sudut pandang yang ada pada teoretis.²⁹

Teknik analisis data merupakan proses evaluasi dalam suatu penelitian yang dilakukan dengan meneliti seluruh informasi yang diperoleh dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil pengujian, rekaman, dan sebagainya. Proses ini bertujuan untuk mempermudah pemahaman data, sehingga dapat dihasilkan suatu kesimpulan. Tergantung pada jenis data yang ada, terdapat dua kategori teknik analisis data dalam penelitian. Selanjutnya, penulis akan mengorganisir data yang telah dikumpulkan ke dalam tabel frekuensi. Langkah berikutnya adalah menganalisis data dengan mengikuti prosedur yang telah ditentukan.

1. Analisis Pendahuluan

a. Uji Validitas Instrumen

Validitas instrumen dapat dibuktikan melalui berbagai jenis bukti.

Jenis-jenis bukti tersebut meliputi validitas konten, yang juga dikenal

²⁹ Marinu Waruwu, ‘*Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method)*’, *Jurna Pendidikan Tambusai* 7. No. 1, (Tahun 2023), 2901

sebagai validitas isi, validitas konstruk, dan validitas kriteria . Uji validitas bertujuan untuk melihat ketepatan pengukuran.³⁰

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Para peneliti sering menerapkan teknik pengujian berupa korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson) untuk tujuan ini. Proses analisis dilakukan dengan cara mengkorelasikan setiap skor item dengan skor total, yang merupakan hasil penjumlahan dari semua item. Item-item pertanyaan yang menunjukkan korelasi signifikan dengan skor total menandakan bahwa item-item tersebut dapat memberikan dukungan dalam mengungkapkan tujuan yang ingin dicapai, sehingga dianggap valid. Apabila nilai r hitung $\geq r$ tabel (dalam uji dua sisi dengan tingkat signifikansi 0,05), maka instrumen atau item-item pertanyaan tersebut dinyatakan berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dianggap valid.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan

r hitung = Koefisien korelasi

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

n = Banyak responden

³⁰ Heny Puspasari, *Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19,* Jurnal Kesehatan 13. No. 1, (Tahun 2022). 66

Tabel 3.2
Uji Validitas Instrumen

Pertanya'an	Nilai pearson Correlation	Nilai r tabel	Keterangan
Pertanyaan 1	0,489	0.455	Valid
Pertanyaan 2	0,598	0.455	Valid
Pertanyaan 3	0,474	0.455	Valid
Pertanyaan 4	0,544	0.455	Valid
Pertanyaan 5	0,744	0.455	Valid
Pertanyaan 6	0,590	0.455	Valid
Pertanyaan 7	0,664	0.455	Valid
Pertanyaan 8	0,734	0.455	Valid
Pertanyaan 9	0,490	0.455	Valid
Pertanyaan 10	0,518	0.455	Valid
Pertanyaan 11	0,680	0.455	Valid
Pertanyaan 12	0,566	0.455	Valid
Pertanyaan 13	0,519	0.455	Valid
Pertanyaan 14	0,516	0.455	Valid
Pertanyaan 15	0,594	0.455	Valid
Pertanyaan 16	0,614	0.455	Valid
Pertanyaan 17	0,504	0.455	Valid
Pertanyaan 18	0,545	0.455	Valid
Pertanyaan 19	0,585	0.455	Valid
Pertanyaan 20	0,503	0.455	Valid

Interpretasi yang dapat diambil adalah bahwa tabel di atas menunjukkan bahwa semua item pertanyaan pada variabel x memiliki nilai korelasi Pearson lebih dari 0,455. Hal ini berarti bahwa seluruh item pertanyaan pada variabel x adalah valid dan memenuhi kriteria untuk melanjutkan ke pengujian selanjutnya

b. Uji Reabilitas

Koefisien Cronbach's Alpha merupakan metode yang paling sering digunakan untuk menguji reliabilitas. Sebuah uji reliabilitas yang dianggap baik sebaiknya memiliki nilai Cronbach's Alpha minimal 0,6. Hasil dari uji reliabilitas kuesioner pengetahuan

menunjukkan performa yang baik pada ketiga jumlah sampel yang diuji. Dengan nilai keandalan yang sedang, kuesioner pengetahuan dapat dinyatakan valid, yang berarti kuesioner tersebut mampu memberikan hasil yang memadai yang cukup stabil.³¹

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Intepretasinya adalah diketahui bahwa nilai cronbach's alpha sebesar $0,890 > 0,6$.

2. Analisis Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah variabel pengganggu atau residual dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilaksanakan dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov yang diolah melalui SPSS versi 29. Kesimpulan dari hasil uji normalitas dapat diambil sebagai berikut: a. Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. b. Apabila nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka dinyatakan data berdistribusi tidak normal.³²

³¹ Rezha Nur Amalia, "Pengaruh Jumlah Respondem Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamidikasi," *Jurnal Of Research In Pharmacy* 2. No.1 (Tahun 2022), 13

³² Satria Artha Pratama, "Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT, Dua Kuda Indonesia," *Jurnal Ilmiah M- Progress* 11. No. 1 (Januari 2021), 43

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Variabelx	19	159.00	34.588	93	202

3. Uji Hipotesis

- a. Menentukan nilai koefisien korelasi dapat dilakukan dengan mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y menggunakan teknik korelasi product moment melalui rumus Pearson. Proses ini dapat dibantu dengan perangkat lunak SPSS versi 29. Selanjutnya, jika nilai signifikansi (Sig) kurang dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi. Sebaliknya, jika signifikansi (Sig) lebih dari 0,05, maka tidak terdapat korelasi.
- b. Menentukan seberapa besar hubungan antara variabel X dan variabel Y. Menghitung persentase derajat hubungan variabel X terhadap variabel Y dengan cara mencari nilai koefisien determinasi (R^2)

4. Uji Signifikan

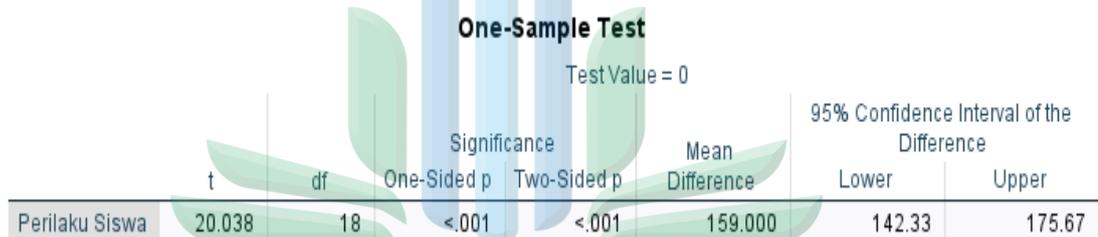
Untuk menentukan t hitung, langkah pertama adalah menggunakan aplikasi SPSS tipe 29. Setelah memperoleh hasil t hitung, langkah selanjutnya adalah membandingkannya dengan t tabel pada tingkat signifikansi 5% dengan derajat kebebasan $dk = N-2$, sesuai dengan ketentuan yang berlaku:

- a. Apabila nilai $> t$ yang dihitung lebih besar daripada nilai t tabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yang menunjukkan adanya hubungan signifikan antara Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku siswa.

- b. Apabila nilai $t < t$ yang dihitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat, yang menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan perilaku siswa.

$H_0 : \mu = \mu_0$ (rata-rata populasi sama dengan nilai hipotetis μ_0)

- \bar{x} : mean sampel
- μ_0 : rata-rata populasi hipotetis
- s : deviasi standar sampel
- n : ukuran sampel



	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Perilaku Siswa	20.038	18	<.001	<.001	159.000	142.33	175.67

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran dan Obyek Penelitian

- a. Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Jember merupakan lembaga pendidikan swasta yang didirikan pada tahun 2009. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ainul Yaqin Ajung Jember. Sebagai hasil dari surat rekomendasi yang dikeluarkan oleh Bupati Jember dengan nomor 421.3/586.2/310/2012 pada tanggal 9 Mei 2012 dan surat rekomendasi dari Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan nomor 421.3/3759/413/2012 pada tanggal 8 Oktober 2012, SMP ini secara resmi beroperasi dengan nama SMP Ainul Yaqin di pimpin oleh Bapak Ahmad Amin Surusi, S. Pd. I.

Sebagaimana sekolah-sekolah formal lainnya, SMP Ainul Yaqin telah memulai pendidikan pagi hari sejak 2012. Bapak Ahmad Amin Surusi, S.Pd.I, adalah pimpinan pertama SMP Ainul Yaqin Ajung. Beliau dilanjutkan oleh bapak Abd. Haris, S.Pd.I, dari tahun 2013 hingga 2016. Dari tahun 2017 hingga 2018, bapak Muhammad Ali Fikri, S.Pd, mengambil alih kepemimpinan. Rizky Alfian, S.Pd. sekarang memegang kepemimpinan SMP Ainul Yaqin Ajung selama semester genap tahun akademik 2018/2019.³³

³³ Peneliti “*Sejarah Singkat SMP Ainul Yaqin*” (Observasi tahun 2024)

b. Sarana dan prasarana SMP Ainul Yaqin Ajung Jember

Tabel 4.1
Tabel Sarana dan Prasarana SMP Ainul Yaqin Jember

No.	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar	Waktu Ubdate
1.	Ruang perpustakaan	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Perpustakaan	1	10	7	2022-08-02T13:44:06.710000
2.	Ruang Kepala Sekolah	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Ruang Kepala Sekolah	1	7	6	2022-08-02T13:44:06.773000
3.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Kamar Mandi/WC	1	5	3	2022-08-02T13:44:05.507000
4.	Ruang Osis	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Ruang Osis	1	5	3	2022-08-02T13:44:50.05477000
5.	Lainya	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Studio Musik	1	9	7	2022-08-02T13:44:06.633000
6.	Kamar Mandi/WC Guru Laki-laki	Bangunan SMP Ainul Yaqin	WC	1	3	2	2022-08-02T13:44:05.743000
7.	Kamar Mandi/WC Siswa Laki-laki	Bangunan SMP Ainul Yaqin	WC Siswa	1	3	2	2022-08-02T13:44:05.697000
8.	Kamar Mandi/WC Siswa Perempuan	Bangunan SMP Ainul Yaqin	WC Siswa	1	3	2	2020-08-02T13:44:05.663000
9.	Ruang Ibadah	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Mushollah	1	10	9	2022-08-02T13:44:06.400000
10.	Ruang Teori Kelas	Bangunan SMP Ainul	Ruang Kelas 7	1	8	6	2022-08-02T13:44:05.633000

		Yaqin					
11.	Koperasi toko	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Kopsis	1	6	3	2022-08-02T13:44:05.587000
12.	Ruang Teori Kelas	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Ruang Kelas 8	1	8	6	2022-08-02T13:44:06.197000
13.	Ruang Olahraga	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Ruang Olahraga	1	7	5	2022-08-02T13:44:05.553000
14.	Ruang BP/BK	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Ruang BP/BK	1	5	4	2022-08-02T13:44:06.570000
15.	Gudang	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Gudang	1	8	6	2022-08-02T13:44:06.477000
16.	Asrama Siswa	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Asrama Siswa	1	15	10	2022-08-02T13:44:05.913000
17.	Ruang Teori/kelas	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Ruang kelas 9	1	8	6	2022-08-02T13:44:06.290000
18.	Ruang Guru	Bangunan SMP Ainul Yaqin	Kantor	1	9	7	2022-08-02T13:44:06.133000

c. Visi Dan Misi SMP Ainul Yaqin Jember

a. Visi SMP Ainul Yaqin

Dengan menganalisa potensi yang ada di SMP Ainul Yaqin Ajung Jember keadaan yang ada dalam sekolah kepada peserta didik yang ada menguat tentang keberhasilan pembelajaran yang ada disekolah tersebut dalam menangani sebuah hal masalah

dalam pembelajaran yang ada di sekolah, dengan meningkatkan prestasi-prestasi yang ada atau meningkatkan pendidikan yang religious dengan baik dan Adapun Visi sekolah merupakan terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, kompetitif dan berwibawa.

b. Misi SMP Ainul Yaqin

Dalam mewujudkan misi yang baik maka dalam rangka pembelajaran yang efektif dan efisien dapat melakukan sebuah pengembangan yang ada, maka dari itu mewujudkan sebuah ketrampilan atau kompetensi yang ada maka siswa harus bisa atau mampu untuk menjalani sebuah pembelajaran yang rajin, giat dan berkualitas atau Tangguh, untuk mendapatkan sebuah prestasi dalam mewujudkan misi sekolah, mewujudkan sarana yang ada di sekolah dan di kembangkan dalam mengembangkan prestasi peserta didik yang ada di sekolah dan dapat mengubah sebuah proses pembelajaran yang ada menjadi kualitas pada peserta didik yang ada

B. Penyajian Data

Penyajian data ini bertujuan untuk memberikan gambaran awal mengenai hasil pengumpulan data. Penyajian data merupakan salah satu langkah penting dalam penyusunan laporan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, sehingga dapat dipahami dan dianalisis sesuai dengan tujuan

yang diharapkan. Dalam proses penyajian data, kita dapat mengelompokkan data menjadi dua kategori, yaitu data tunggal dan data berkelompok.

1. Penyajian Data Tunggal

Penyajian data tunggal merujuk pada data yang disajikan secara keseluruhan berdasarkan hasil pengamatan atau pengumpulan informasi. Data tunggal ini dapat ditampilkan dalam berbagai format, seperti tabel, diagram batang, diagram garis, diagram lingkaran, diagram batang daun, dan diagram kotak garis.

a. Tabel

Tabel adalah sekumpulan angka yang diorganisir berdasarkan kategori atau karakteristik data, sehingga mempermudah dalam melakukan analisis data.

Tsbel 4.2 Tabel Kode Responden Untuk Analisis Data

No	Kode Responden	Skor Total
1.	X1	130
2.	X2	175
3.	X3	97
4.	X4	202
5.	X5	201
6.	X6	194
7.	X7	138
8.	X8	139
9.	X9	93
10.	X10	114
11.	X11	188
12.	X12	169
13.	X13	154
14.	X14	128
15.	X15	190
16.	X16	177
17.	X17	165
18.	X18	177
19.	X19	190

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

Tabel 4.3
Analisis Pengujian Hipotesis

No.	Skor Item Untuk Butir Soal Variabel x																				Skor
	1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.	8.	9.	10.	11.	12.	13.	14.	15.	16.	17.	18.	19.	20.	
1.	5	5	11	4	4	4	11	5	5	5	4	11	5	11	4	11	4	5	5	1	130
2.	5	11	4	11	11	5	11	5	11	11	11	11	11	4	11	11	4	11	5	1	175
3.	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	11	5	5	4	5	4	4	5	4	97
4.	5	11	11	11	11	5	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	5	202
5.	11	11	11	11	11	11	11	11	5	5	11	11	11	11	11	11	4	11	11	1	201
6.	11	11	11	11	11	4	11	11	5	11	11	11	11	11	5	11	11	4	11	1	194
7.	5	11	4	4	4	5	11	5	11	5	11	5	4	11	5	11	5	11	5	5	138
8.	11	5	5	5	5	5	4	5	11	5	5	11	11	5	11	11	4	4	5	1	139
9.	5	11	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	4	93
10.	11	5	5	11	4	5	5	5	5	5	11	5	5	5	5	5	4	4	5	4	114
11.	11	11	4	11	11	11	5	11	11	11	11	11	5	11	5	11	11	4	11	1	188
12.	11	11	11	5	11	11	11	11	5	5	11	11	5	4	11	11	5	11	4	4	169

13.	5	11	11	11	4	11	11	4	4	5	11	11	5	11	4	11	5	4	4	1	154
																				1	
14.	5	11	5	11	4	4	5	4	5	4	11	11	11	11	4	5	4	4	5	4	128
15.	11	11	5	11	11	11	11	11	11	5	11	11	5	11	11	11	5	11	5	1	190
																				1	
16.	11	11	5	11	11	11	11	5	11	5	11	11	11	11	5	11	5	4	5	1	177
																				1	
17.	5	11	5	5	11	11	11	5	11	5	11	11	11	11	5	11	5	11	5	4	165
18.	11	11	11	5	4	11	11	5	11	5	11	11	11	11	11	11	5	11	5	5	177
19.	11	11	11	11	5	11	11	11	11	5	11	11	11	11	11	5	5	11	5	1	190
																				1	
Total																					3.021

Analisis data sering kali dikenal sebagai analisis kuantitatif, analisis statistik, atau uji statistik. Istilah analisis kuantitatif digunakan karena data yang dianalisis merupakan data yang dapat dikuantifikasikan melalui model matematis. Sementara itu, istilah analisis statistik merujuk pada fakta bahwa analisis data biasanya bertujuan untuk menguji hipotesis, terutama dalam penelitian yang menggunakan desain studi korelasi atau asosiasi.

1. Uji Coba Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum melakukan uji validitas, peneliti menggunakan angket untuk mengumpulkan data dari peserta didik kelas VII dan VIII di SMP Ainul Yaqin Jember. Proses ini dilakukan dengan memberikan

serangkaian pertanyaan yang akan diuji, dan hasilnya adalah sebagai berikut.

Tabel 4.4
Data uji coba Validitas angket Perilaku siswa

Pertanya'an	Nilai pearson Correlation	Nilai r table	Keterangan
Pertanyaan 1	0,489	0.455	Valid
Pertanyaan 2	0,598	0.455	Valid
Pertanyaan 3	0,474	0.455	Valid
Pertanyaan 4	0,544	0.455	Valid
Pertanyaan 5	0,744	0.455	Valid
Pertanyaan 6	0,590	0.455	Valid
Pertanyaan 7	0,664	0.455	Valid
Pertanyaan 8	0,734	0.455	Valid
Pertanyaan 9	0,490	0.455	Valid
Pertanyaan 10	0,518	0.455	Valid
Pertanyaan 11	0,680	0.455	Valid
Pertanyaan 12	0,566	0.455	Valid
Pertanyaan 13	0,519	0.455	Valid
Pertanyaan 14	0,516	0.455	Valid
Pertanyaan 15	0,594	0.455	Valid
Pertanyaan 16	0,614	0.455	Valid
Pertanyaan 17	0,504	0.455	Valid
Pertanyaan 18	0,545	0.455	Valid
Pertanyaan 19	0,585	0.455	Valid
Pertanyaan 20	0,503	0.455	Valid

Kesimpulannya adalah bahwa tabel barusan menunjukkan bahwa semua butir permintaan pada variabel x memiliki nilai korelasi Pearson lebih dari 0,455. Hal ini berarti bahwa semua butir pertanyaan pada variabel x adalah valid dan memenuhi syarat untuk melanjutkan ke uji berikutnya.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2 - (\sum X)^2)(n\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Di mana:

- r_{xy} : koefisien korelasi r pearson
- n : jumlah sampel/observasi
- x : variabel bebas/variabel pertama
- y : variabel terikat/variabel kedua.

2. Uji Reabiliti

Istilah reliabilitas berasal dari kata rely dan ability yang mana dua istilah tersebut dari bahasa asing. Ketika kedua kata ini digabungkan, maknanya merujuk pada kemampuan alat ukur untuk dapat diandalkan dan menjadi dasar dalam pengambilan keputusan. Sebuah instrumen penelitian dianggap reliabel jika mampu menghasilkan data yang konsisten, karena konsistensi adalah kunci untuk memastikan kebenaran data tersebut. Oleh karena itu, sebuah instrumen dapat dinyatakan reliabel jika dapat menghasilkan data yang serupa meskipun digunakan pada waktu yang berbeda, asalkan karakteristik subjek tetap adalah sama.³⁴

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁴ Purwanto, " *Teknik Penyusunan Instrumen*," (Magelang : StaiPress , Mei 2018), 74-75

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	150.89	1099.988	.415	.888
Pertanyaan 2	149.26	1098.649	.548	.884
Pertanyaan 3	151.74	1098.982	.396	.889
Pertanyaan 4	150.68	1084.673	.472	.886
Pertanyaan 5	151.58	1028.480	.693	.879
Pertanyaan 6	151.42	1070.591	.521	.885
pertanyaan 7	150.00	1066.000	.611	.882
pertanyaan 8	151.95	1047.830	.688	.879
pertanyaan 9	150.95	1098.053	.414	.888
Pertanyaan 10	152.84	1110.251	.460	.886
Pertanyaan 11	149.37	1075.246	.634	.882
Pertanyaan 12	148.95	1113.386	.519	.885
Pertanyaan 13	150.95	1091.608	.446	.887
Pertanyaan 14	150.00	1097.111	.447	.887
Pertanyaan 15	151.74	1071.760	.527	.884
Pertanyaan 16	149.58	1088.368	.562	.884
Pertanyaan 17	153.42	1116.702	.448	.887
Pertanyaan 18	151.63	1075.246	.467	.887
Pertanyaan 19	152.89	1097.099	.532	.885
Pertanyaan 20	151.16	1088.585	.423	.888

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.890	20

Kesimpulannya menjelaskan bahwasanya nilai Cronbach's alpha yang didapatkan adalah 0,890, yang lebih besar dari 0,6. Dengan demikian, hasil pengujian reliabilitas instrumen penelitian ini mengindikasikan bahwasanya hasil Cronbach's alpha diatas 0,6 telah memenuhi kriteria reliabilitas.

3. Uji Normalitas

Dalam menganalisis data yang tidak mengikuti distribusi normal, rumus statistik tertentu tidak dapat digunakan. Oleh karena itu, sebelum menggunakan rumus statistik untuk menguji hipotesis, uji normalitas harus dilakukan terlebih dahulu. Namun, perlu dicatat bahwa beberapa rumus statistik tidak terlalu terpengaruh oleh pelanggaran asumsi normalitas. Contohnya, rumus uji-t atau t-student diketahui memiliki ketahanan terhadap penyimpangan yang wajar dari asumsi distribusi normal. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas data, salah satunya adalah dengan menggunakan rumus model khi-kuadrat dan Lilliefors.³⁵

Rumus

$$X^2 = (O - E^1)^2 + (O - E^2)^2 + \dots + (O - E_n)^2$$

E¹ E² E_n

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Variabelx	19	159.00	34.588	93	202

³⁵ Linda Rosalina” Buku Ajar Statistik” (Jl. Rambutan V. No.49/51 Perumnas Blimbing Kuranji Padang, 2023) Hlm 61-62

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabelx	
N		19	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	159.00	
	Std. Deviation	34.588	
Most Extreme Differences	Absolute	.152	
	Positive	.107	
	Negative	-.152	
Test Statistic		.152	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.285	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.274
		Upper Bound	.297

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan hasil uji liliefors nilai signifikan 0,285 Alpha 0,05, maka data tersebut dinyatakan normal.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang diterapkan untuk menganalisis sebuah data dalam salah satu penelitian. Proses ini hanya bisa dilakukan setelah semua data yang diperlukan telah dikumpulkan secara rinci dan lengkap. Keakuratan kesimpulan sangat bergantung pada ketepatan dan ketajaman penggunaan alat analisis. Oleh karena itu, tahap analisis data menjelaskan bagian-bagian yang begitu penting dan tidak boleh dihiraukan dalam keseluruhan proses penelitian penelitian.³⁶ Untuk memahami dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap

³⁶ Farid Wajdi, “ *Metode Penelitian Kuantitatif*, “ (Jawa Barat : Widina Media Utama , februari 2024),98

perilaku siswa, peneliti dalam analisis data ini menerapkan rumus persentase.

$$\text{Persentase (\%)} = \text{Jumlah Bagian} / \text{Jumlah Keseluruhan} \times 100\%$$

Keterangan:

Presentase : Simbol dari nilai hasil/skor yang dicapai diakhir

Jumlah bagian : Frekuensi jawaban

Jumlah keseluruhan : Jumlah masalah atau responden

100% : Bilangan presentasi tetap

Tabel 4.5
Analisis Data

Jumlah Responden	Hasil	Presentase
1.	130	4303%
2.	175	5793%
3.	97	3211%
4.	202	6687%
5.	201	6653%
6.	194	6422%
7.	138	4568%
8.	139	4601%
9.	93	3078%
10.	114	3774%
11.	188	6223%
12.	169	5594%
13.	154	5098%
14.	128	4237%
15.	190	6289%
16.	177	5859%
17.	165	5462%
18.	177	5859%
19.	190	6289%
Total	3.021	

5. Uji Hipotesis

Untuk memahami dan menguji hipotesis peneliti yang berbunyi “Pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa di Sekolah Menengah Pertama Ainul Yaqin Jember”, penelitian ini dilakukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di antara siswa kelas VI dan VII, sebanyak 80% tidak menunjukkan adanya pengaruh terhadap perilaku siswa. Oleh karena itu, peneliti akan menguji hipotesis tersebut dan menjelaskan lebih lanjut. Berdasarkan analisis tersebut, hipotesis penelitian ini adalah :

a. Hipotesis nol (H_0)

Tidak ada pengaruh positif signifikan antara pembelajaran pendidikan agama islam terhadap perilaku siswa di SMP Ainul Yaqin Jember

b. Hipotesis alternative (H_a)

Adanya pengaruh positif antara pembelajaran pendidikan agama Islam kepada perilaku siswa di SMP Ainul Yaqin Jember

Tabel 4.6
Hipotesis Alternative

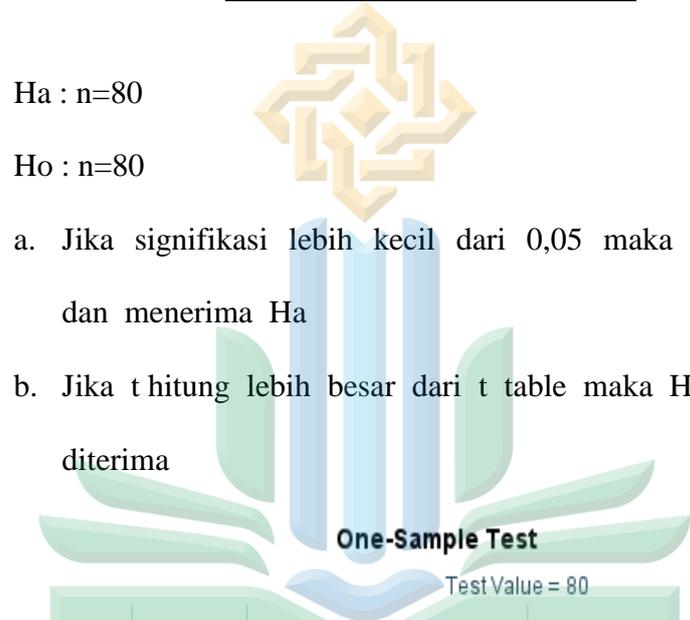
N	Variabel x
1.	130
2.	175
3.	97
4.	202
5.	201
6.	194
7.	138
8.	139
9.	93
10.	114

11.	188
12.	169
13.	154
14.	128
15.	190
16.	177
17.	165
18.	177
19.	190

Ha : n=80

Ho : n=80

- Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kita menolak Ho dan menerima Ha
- Jika t hitung lebih besar dari t table maka Ho ditolak dan Ha diterima



	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Perilaku Siswa	9.956	18	<math><0,001</math>	<math><0,001</math>	79.000	62.33	95.67

Berdasarkan interpretasi tersebut, jika $0,001 < 0,05$, maka kita menolak hipotesis nol (ho) dan menerima hipotesis alternatif (Ha). Dengan demikian, kesimpulannya adalah terdapat pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku siswa.

D. Pembahasan

1. Pengaruh Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Perilaku Siswa

Hasil Analisis penelitian ini bahwa pembelajaran pendidikan agama islam terdapat pengaruh signifikan terhadap perilaku siswa tersebut di karenakan dengan hasil wawancara peneliti dengan peserta didik yang mana peserta didik itu membahas tentang perilaku Ketika pembelajaran pendidikan agama islam, Peneliti menerapkan teknik dokumentasi dalam pengumpulan data terkait hasil belajar siswa di SMP Ainul Yaqin Jember. Data yang dikumpulkan meliputi informasi mengenai siswa, data guru di SMP Ainul Yaqin Jember, serta laporan yang tersedia di sekolah tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Ainul Yaqin Jember, yang berada di bawah naungan Yayasan Pondok Pesantren Ainul Yaqin. Oleh karena itu, peneliti ingin mengkaji pengaruh pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa. Penelitian ini melibatkan berbagai subjek, termasuk dokumentasi, observasi, dan pengambilan data melalui angket. Peneliti menggunakan dua kelas, yaitu kelas VII yang terdiri dari 12 siswa dan kelas VIII yang terdiri dari 15 siswa, namun hanya 19 responden yang digunakan karena beberapa siswa telah pindah .

Peneliti melakukan sebuah uji angket yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai perilaku siswa di sekolah tersebut. Dari pertanyaan-pertanyaan ini, dapat dilihat adanya pengaruh antara perilaku siswa dan

pembelajaran pendidikan agama Islam. Selama observasi, peneliti menemukan bahwa beberapa siswa masih kurang menguasai teori-teori pendidikan agama Islam. Hal ini menjadi lebih jelas mengingat sekolah tersebut berkolaborasi dengan pondok pesantren, yang menunjukkan pengaruh perilaku siswa terhadap pembelajaran pendidikan agama Islam .

Pendidikan agama Islam sangat penting untuk mencegah perilaku siswa di sekolah yang tidak sopan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan dari orang tua dan pengaruh lingkungan sekitar. Dalam proses pembelajaran pendidikan agama Islam, seorang guru harus mampu menanamkan sikap yang baik kepada peserta didik, sehingga dapat membentuk perilaku yang positif, ucapan yang santun, serta menerapkan sifat akhlakul karimah seperti yang diterapkan oleh baginda Rasulullah SAW beserta para sahabatnya.

Pembelajaran pendidikan agama Islam mempunyai hubungan yang signifikan dengan perilaku siswa. Oleh karena itu, pendidikan agama Islam sangat penting untuk membentuk karakter anak agar menjadi individu yang lebih baik dan berakhlak mulia. Di SMP Ainul Yaqin, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pembelajaran ini, seperti kurangnya fasilitas sekolah dan media yang digunakan oleh guru, yang sebagian besar mengandalkan ceramah dan sesekali menggunakan proyektor. Meskipun demikian, ada juga siswa yang dapat memahami materi pendidikan agama Islam dengan baik karena ketertarikan mereka

terhadap cerita. Secara keseluruhan, pembelajaran pendidikan agama Islam memiliki dampak yang besar terhadap perilaku siswa.

Perilaku seorang siswa yang tidak di dukung oleh pembelajaran pendidikan agama Islam, meskipun mereka terdaftar di Yayasan pondok pesantren, tidak menjamin bahwa anak tersebut akan berperilaku baik. Penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa karakter perilaku siswa terhadap guru bervariasi. Namun, guru yang bersikap tegas berperan penting dalam membimbing siswa agar tidak melakukan tindakan yang tidak baik selama pembelajaran pendidikan agama Islam. Selain itu, hasil wawancara dengan guru di SMP Ainul Yaqin Jember mengungkapkan bahwa terkadang perilaku siswa justru bertolak belakang; beberapa anak yang kurang memahami materi pelajaran di kelas menunjukkan sikap yang tidak baik. Oleh sebab itu, guru perlu terus-menerus memberikan bimbingan kepada siswa agar mereka dapat berperilaku lebih baik.

. Dalam hal ini, variabel independen (x) adalah perilaku sedangkan variabel dependen (y) adalah pembelajaran pendidikan agama Islam. Hasil penelitian diatas menjelaskan bahwa ada beberapa pengaruh yang jelas antara pendidikan agama Islam dan perilaku siswa, yang terungkap melalui analisis Uji t, Tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$ menunjukkan adanya pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pendidikan agama Islam begitu penting dalam mencegah perilaku siswa di sekolah yang tidak sopan, yang mungkin disebabkan oleh kurangnya pendidikan dari orang tua dan pengaruh lingkungan sekitar. Dalam proses pembelajaran, guru harus bisa menumbuhkan sikap yang baik terhadap peserta didik, sehingga dapat membentuk perilaku yang baik, ucapan yang santun, serta menerapkan akhlak yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW .

Penelitian mengenai dampak pembelajaran pendidikan agama Islam terhadap perilaku siswa menunjukkan bahwa variabel independen adalah perilaku siswa, sedangkan variabel dependen adalah pembelajaran pendidikan agama Islam. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan agama Islam dan perilaku siswa. Hasil analisis melalui Uji t menunjukkan bahwa tingkat signifikansi $0,001 < 0,05$, yang mengindikasikan adanya pengaruh antara pembelajaran pendidikan agama Islam dan perilaku siswa.

1. Jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka kita menolak H_0 dan menerima H_a
2. Jika t hitung lebih besar dari t table maka H_0 ditolak dan H_a diterima

B. Saran

Penelitian ini menghasilkan bahwasanya perilaku siswa memengaruhi pembelajaran agama Islam di SMP Ainul Yaqin Jember. Dengan demikian perilaku siswa harus diubah agar pembelajaran agama Islam tidak berdampak negatif pada perilaku mereka. Karena itu, penulis memberikan saran:

Dalam upaya untuk memperbaiki perilaku siswa, guru atau pihak sekolah sebaiknya melakukan bimbingan lebih mendalam mengenai perilaku siswa yang berpengaruh terhadap tahap pembelajaran pendidikan agama Islam.

Pihak guru perlu meningkatkan pengawasan terhadap peserta didik untuk mencegah perilaku yang dapat merugikan hasil pembelajaran pendidikan agama Islam di SMP Ainul Yaqin Jember

Siswa diharapkan agar meningkatkan sikap yang lebih positif di pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga bisa menghasilkan suasana belajar nyaman dan kondusif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Rizky Hr. 101 Riwayat Adab Menuntut Ilmu, Yogyakarta : Kantor Yayasan Indonesia, 2022
- Birrul Walidain. Perilaku Siswa Dalam Proses Pembelajaran PAI Di SMP Islam Darul Ulum Banda aceh Dan SMP Inshafuddin Banda Aceh”, Jurnal Peradaban Islam 03. No 1, 2021
- Diana Ayu Pratiwi. Pengelolaan kelas, Depok : PT RajaGrafindoPersada, 2022
- Nurlina Hariani Hrp. Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran, Bandung : Widina Bhekti Persada, 2022
- Purwanto. Teknik Penyusunan Istrumen Uji Validitas Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah ,Purwahrjo : StaiPress, 2018
- Dodiet Aditya Setyawan. Modul Hipotesis Dan Variabel Penelitian, Klaten, Jawa Tengah: Tahta Media, 2021
- Erma Fatmawati. Pendidikan Agama Untuk Semua, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020
- Muhammad. Ruang Lingkup Pendidikan Islam, Jurnal Kajian Pendidikan Agama Islam 03. No 1, 2021
- Suharni .Modifikasi Perilaku Teori Dan Penerapannya, Madiun: Unipma Press, 2021
- Ayatullah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Di Madrasah Ailiyah Palapa Nusantara, Jurnal Pendidikan Dan Sains 02, No 2, 2020
- Heny Puspasari. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Tingkat Pengetahuan dan Sikap Mahasiswa terhadap Pemilihan Suplemen Kesehatan dalam Menghadapi Covid-19, Jurnal Kesehatan 13. No 1, 2022
- Mahmudi. Pendidikan Agama Islam Pendidikan Islam Tinjauan epistemology, Isi, Dan Materi, Jurnal Pendidikan Agama Islam 02. No 1, 2019
- Muhidin. Pengertian, Landasan, Dan Kedudukan PAI Dalam Sistem Pendidikan Nasional, Jurnal Dirosah Islamiyah 04, No 2, 2022
- Abu Choir. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berbasis Aktivitas Kontesktual Di MI Alam Alfa Kids Pati, Quality 07, No 1, 2019

- Andi Fitriani Djollong. Dasar, Tujuan, Dan Ruang Lingkup Pendidikan Islam Di Indonesia, *Jurnal Al-Ibrah* VI, No 1, 2017
- Mahmudi. Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi, *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 02. No 1 2019
- Raja Oloan Tumanggor. Pengelolaan Perilaku Siswa Oleh Guru Di Sekolah Tunas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat, *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 01, No 1, 2018
- Marinu Waruwu. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method), *Jurnal Pendidikan Tembusai* 07. No 1, 2023
- Misbahul Jannah. Metodologi Penelitian Kuantitatif, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2022
- Misbahul Jannah. Metodologi Penelitian Kuantitatif, yayasan penerbit Muhammad Zaini. Aceh,: Yayasan penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI, 2021
- Moh. Kamal. Pentingnya Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Nilai Karakter Dan Moral Anak Dimasa Pandemi. *Journal of Islamic Education* 09. No 1, 2023
- Mohk. Iman Firmansyah. Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi. *Jurnal Pendidikan Agama Islam* 17. No 2, 2019
- Muh. Yani Balaka. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Bandung, Jawa Barat,: Widina Bhakti Persada, 2022
- Nania Hairunisyah. Pengaruh Perilaku Belajar Dan Penggunaan Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Mata Kuliah Entrepreneur 1 Pada Mahasiswa Universitas Bhinneka PGRI. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undikska*, No 2 2022
- Nur Fadilah Amin. Konsep Umum Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian. *Jurnal kajian Islam Komputer* 14. No 1, 2023
- Raja Oloan Tumanggor. Pengelolaan Perilaku Siswa Oleh guru Di Sekolah Tunas Harapan Nusantara Bekasi Jawa Barat. *Jurnal Bakti Masyarakat Indonesia* 01. No 1 2018
- Rezha Nur Amalia. Pengaruh Jumlah Responden Terhadap Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Pengetahuan Dan Perilaku Swamedikasi. *Journal of Research in Pharmacy* 02. No 1, 2022

- Riadi, Muchlisin. Populasi dan Sampel Penelitian (Pengertian, Proses, Teknik Pengambilan dan Rumus, 2020
- Rokim. Pengembangan Pendidikan Agama Islam dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Kepribadian peserta Didik Di SMAN 1 Karangbinangun Lamongan. Jurnal Pengembangan Pendidikan Agama Islam 14. No 1 2020
- Satria Artha Pratama. Pengaruh Penerapan Standar Operasional Prosedur Dan Kompetensi Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Divisi Ekspor PT, Dua Kuda Indonesia. Jurnal Ilmiah N-Progress 11. No 1, 2021
- Sri Munita. Pengaruh Perilaku Siswa Terhadap Prestasi Belajar Di SMP Negeri 2 Delima. Jurnal Pendidikan Dan Keguruan 01. No 3, 2021
- Suhani. Modifikasi Perilaku Teori Dan Penerapan, Madiun, Jawa Timur: Unipma Press, 2021
- Syadrifa Hafni Sahir. Metodologi Penelitian, Bantul-Jogjakarta : Penerbit KBM Indonesia, 2021
- Vi Lorita. Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik 06. No 1, 2019



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erika Nur Amanah
Nim : 204101010057
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : FTIK
Institusi : Universitas Islam KH Achmad Shiddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar Pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata hasil peneliti ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER, 08 Oktober 2024
Saya menyatakan



Erika Nur Amanah
NIM. 204101010057

Lampiran 2

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PONDOK PESANTREN AINUL YAQIN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
(SMP) AINUL YAQIN
NPSN : 69758985 NSS : 202052411339
Alamat : Jl. Otto Iskandar Dinata No. 13 Klanceng, Ajung, Jember. Kode Pos : 68175
Telp : 082229495972/ 082140275926 Email : ainulyaqinsmp1@gmail.com

SURAT KETERANGAN
033/02/YPLPP.SMP.AY/X/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Sekolah SMP Ainul Yaqin menerangkan bahwa:

Nama : Erika Nur Amanah
NIM : 204101010057
Semester : 9
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Benar-benar telah selesai melakukan penelitian tentang "PENGARUH PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP PERILAKU SISWA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA AINUL YAQIN KECAMATAN AJUNG KABUPATEN JEMBER TAHUN AJARAN 2023/2024" di lembaga kami pada tanggal 09 Januari 2024 – 06 Mei 2024.

Demikian surat keterangan ini kami buat, supaya dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

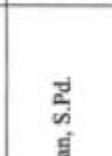
08 Oktober 2024
Kepala Sekolah

Np. -

10.1.2024
10.15.2024
10.15.2024

Lampiran 3

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMP AINUL YAQIN JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Tanggal	Uraian Kegiatan	Penanggung Jawab	Tanda Tangan
09 Januari 2024	Silaturahmi dan memberikan surat izin penelitian kepada kepala sekolah dan guru PAI di sekolah SMP AINUL YAQIN JEMBER	Rizky Alfiyah, S.Pd.	
15 Januari 2024	Melakukan observasi dan wawancara dengan Kepala sekolah terkait kelas profil, sekolah, visi-misi, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan di SMP AINUL YAQIN JEMBER	Rizku Alfiyah, S.Pd.	
24 April 2024	Melakukan Pembagian angket kepada peserta didik di sekolah SMP AINUL YAQIN JEMBER	Ahmad Fajar Shodiq, S.Pd.	
30 April 2024	Melakukan observasi terkait pelaksanaan pengaruh pembelajaran PAI terhadap perilaku siswa SMP AINUL YAQIN JEMBER	Ahmad Fajar Shodiq, S.Pd.	
6 Mei 2024	Wawancara kepada peserta didik kelas VII & VIII tentang pembelajaran PAI di sekolah SMP AINUL YAQIN JEMBER	Rizky Alfiyah, S.Pd.	

Lampiran 4



Gambar penelitian pembelajaran pendidikan agama islam 2024



Gambar wawancara tentang perilaku siswa 2024

Lampiran 5

ANGKET PEELITIAN PERILAKU SISWA

Nama :.....

Hari/Tanggal :.....

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda centang (\checkmark) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu

SR : Sering

KD : KAdang-kadang

TP : Tidak Pernah

3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		S	SR	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari				
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu				
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari				
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru				
5.	Tidak membantah kepada orang tua				
6.	Mematu nasihat guru				
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal				
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah				
9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman				
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf				
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan				

13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik				
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru				
15.	Tidak bermalas-malasan dalam belajar				
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam				
17.	Saya tidak suka menggunjing				
18.	Jika ada teman yang berkata bohong maka saya menegurnya				
19.	Tidak bertengkar dengan teman				
20.	Memberikan sedekah kepada faqir miskin				

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

ANGKET VALIDITAS DAN REALIBITAS PERILAKU SISWA KELAS
VII&VIII SMP AINUL YAQIN JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : M. Alga S. Y. P. ...

Hari/Tanggal : Rabu, 29, 2024

Kelas : VII (C. 10. J. H.)

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya

2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

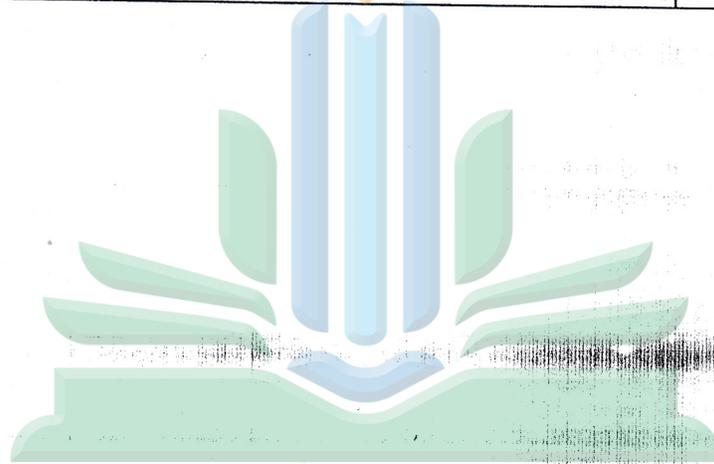
3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER
Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari		✓	
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu		✓	
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari	✓		
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru	✓		
5.	Tidak membantah kepada orang tua			✓
6.	Mematui nasihat guru	✓		
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal		✓	
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah			✓

S = 8
KD = 8
TP = 4

9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu		✓	
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman		✓	
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf	✓		
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan	✓		
13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik	✓		
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru	✓		
15.	Apakah anda pernah menunda untuk melaksanakan shalat fardhu?		✓	
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam		✓	
17.	Saya tidak suka menggunjing			✓
18.	Apakah di sekolah anda membawa hp?			✓
19.	Tidak bertengkar dengan teman		✓	
20.	Apakah anda membuat surat izin Ketika anda tidak hadir di sekolah?	✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDITAS DAN REALIBITAS PERILAKU SISWA KELAS
VII&VIII SMP AINUL YAQIN JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : Sepe Rizky H

Hari/Tanggal : Rabu - 29 - 24

Kelas : 8...VII

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

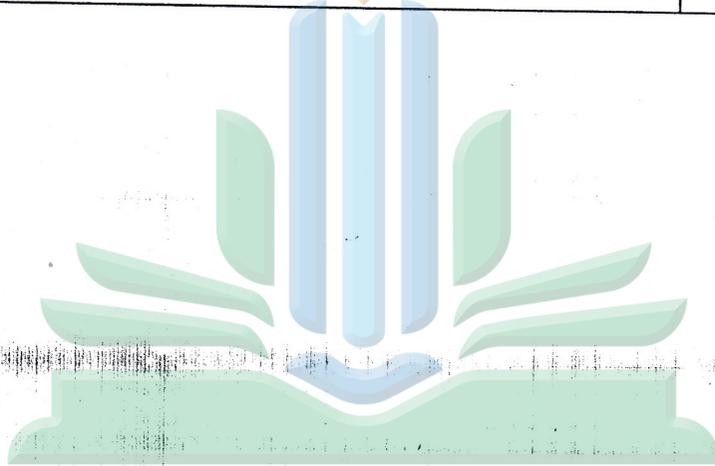
3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari	✓		
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu	✓		
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari		✓	
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru	✓		
5.	Tidak membantah kepada orang tua	✓		
6.	Mematui nasihat guru	✓		
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal	✓		
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah	✓		

S = 15
KD = 3
TP = 2

9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu		✓	
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman		✓	
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf	✓		
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan	✓		
13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik	✓		
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru	✓		
15.	Apakah anda pernah menunda untuk melaksanakan shalat fardhu?	✓		
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam	✓		
17.	Saya tidak suka menggunjing			✓
18.	Apakah di sekolah anda membawa hp?			✓
19.	Tidak bertengkar dengan teman	✓		
20.	Apakah anda membuat surat izin Ketika anda tidak hadir di sekolah?	✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDITAS DAN REALIBITAS PERILAKU SISWA KELAS
VII&VIII SMP AINUL YAQIN JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : Sili Nur Arina

Hari/Tanggal : Sabtu, 29 Desember 2024

Kelas : VIII S.M.P.

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari	✓		
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu	✓		
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari	✓		
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru		✓	
5.	Tidak membantah kepada orang tua			✓
6.	Mematuhi nasihat guru	✓		
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal	✓		
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah		✓	

S = 11
KD = 7
TP = 2

9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu	✓		
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman		✓	
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf	✓		
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan	✓		
13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik	✓		
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru	✓		
15.	Apakah anda pernah menunda untuk melaksanakan shalat fardhu?		✓	
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam	✓		
17.	Saya tidak suka menggunjing		✓	
18.	Apakah di sekolah anda membawa hp?			✓
19.	Tidak bertengkar dengan teman		✓	
20.	Apakah anda membuat surat izin Ketika anda tidak hadir di sekolah?		✓	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

ANGKET VALIDITAS DAN REALIBITAS PERILAKU SISWA KELAS
VII&VIII SMP AINUL YAQIN JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : AHMAD DHANIEL.....

Hari/Tanggal : 29. RABU.....

Kelas : VII.....

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

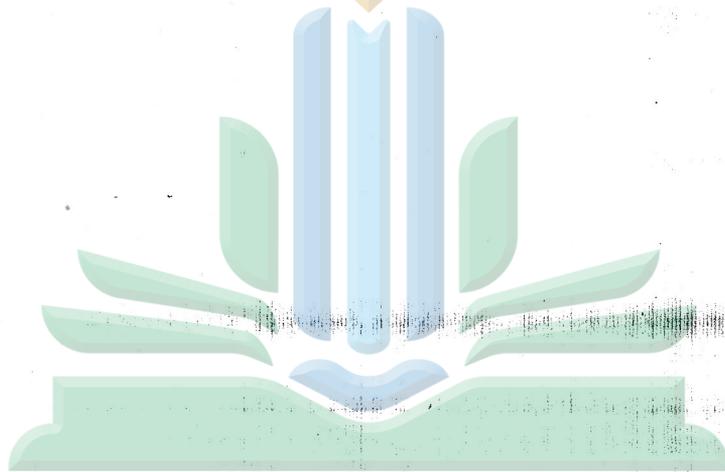
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari	✓		
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu	✓		
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari	✓		
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru	✓		
5.	Tidak membantah kepada orang tua	✓		
6.	Mematui nasihat guru		✓	
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal	✓		
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah		✓	

S = 12
KD = 4
TP = 4

9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu		✓	
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman	✓		
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf	✓		
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan	✓		
13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik	✓		
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru	✗		✓
15.	Apakah anda pernah menunda untuk melaksanakan shalat fardhu?	✓		
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam	✓		
17.	Saya tidak suka menggunjing			✓
18.	Apakah di sekolah anda membawa hp?			✓
19.	Tidak bertengkar dengan teman		✓	
20.	Apakah anda membuat surat izin Ketika anda tidak hadir di sekolah?			✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDITAS DAN REALIBITAS PERILAKU SISWA KELAS
VII&VIII SMP AINUL YAQIN JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : Putri Satira Rastiana Citra.
 Hari/Tanggal : Rabu 29/05/24
 Kelas : 08 (delapan)

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda centang (√) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu

KD: Kadang-kadang

TP : Tidak Pernah

3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

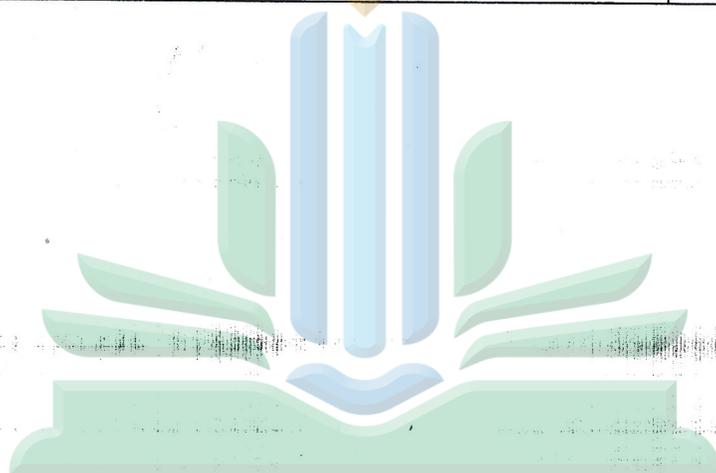
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari	✓		
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu	✓		
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari	✓	✓	
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru	✓		
5.	Tidak membantah kepada orang tua		✓	
6.	Mematui nasihat guru	✓		
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal	✓		
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah	✓		

S = 13
 KD = 1
 TP = -

9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu	✓		
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman		✓	
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf	✓		
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan	✓		
13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik	✓		
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru	✓		
15.	Apakah anda pernah menunda untuk melaksanakan shalat fardhu?		✓	
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam	✓	✓	
17.	Saya tidak suka menggunjing		✓	
18.	Apakah di sekolah anda membawa hp?	✓		
19.	Tidak bertengkar dengan teman		✓	
20.	Apakah anda membuat surat izin Ketika anda tidak hadir di sekolah?	✓		



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ANGKET VALIDITAS DAN REALIBITAS PERILAKU SISWA KELAS
VII&VIII SMP AINUL YAQIN JEMBER TAHUN AJARAN 2024/2025

Nama : m. FAHMIL ARIS Maulana
 Hari/Tanggal : 29-5-2024
 Kelas : VII

Petunjuk

1. Pada angket ini terdapat 20 pertanyaan. Berilah jawaban yang benar-bener cocok dengan pilihanmu, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
2. Berilah tanda centang (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang sudah di sediakan disebalah kanan pertanyaan

S : Selalu
 KD: Kadang-kadang
 TP : Tidak Pernah

3. Atas bantuan dan partisipasi anda dalam pengisian angket ini disampaikan terimakasih

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 Angket Perilaku Siswa

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban		
		S	KD	TP
1.	Melaksanakan ibadah shalat fardhu dalam kehidupan sehari-hari	✓		
2.	Melaksanakan shalat tepat waktu	✓		
3.	Membaca Al-Qur'an setiap hari		✓	
4.	Menggunakan bahasa yang lebih halus kepada orang tua dan guru	✓		
5.	Tidak membantah kepada orang tua	✓		
6.	Mematu nasihat guru		✓	
7.	Melaksanakan piket sesuai jadwal	✓		
8.	Tidak pernah mengganggu teman yang sedang beribadah	✓		

S=12
 KD=5
 TP=3

9.	Saya datang ke sekolah tepat waktu		✓	
10.	Mengucapkan salam Ketika bertemu teman		✓	
11.	Jika saya bersalah segera meminta maaf	✓		
12.	Membantu orang lain Ketika sedang mengalami kesulitan	✓		
13.	Jika ada PR di kerjakan dengan baik	✓		
14.	Mengerjakan tugas yang diberikan bapak dan ibu guru	✓		
15.	Apakah anda pernah menunda untuk melaksanakan shalat fardhu?		✓	
16.	Saya selalu mengikuti pelajaran Pendidikan agama islam	✓		
17.	Saya tidak suka menggunjing			✓
18.	Apakah di sekoiah anda membawa hp?			✓
19.	Tidak bertengkar dengan teman	✓		
20.	Apakah anda membuat surat izin Ketika anda tidak hadir di sekolah?			✓



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 6

Uji SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Pertanyaan 1	150.89	1099.988	.415	.888
Pertanyaan 2	149.26	1098.649	.548	.884
Pertanyaan 3	151.74	1098.982	.396	.889
Pertanyaan 4	150.68	1084.673	.472	.886
Pertanyaan 5	151.58	1028.480	.693	.879
Pertanyaan 6	151.42	1070.591	.521	.885
pertanyaan 7	150.00	1066.000	.611	.882
pertanyaan 8	151.95	1047.830	.688	.879
pertanyaan 9	150.95	1098.053	.414	.888
Pertanyaan 10	152.84	1110.251	.460	.886
Pertanyaan 11	149.37	1075.246	.634	.882
Pertanyaan 12	148.95	1113.386	.519	.885
Pertanyaan 13	150.95	1091.608	.446	.887
Pertanyaan 14	150.00	1097.111	.447	.887
Pertanyaan 15	151.74	1071.760	.527	.884
Pertanyaan 16	149.58	1088.368	.562	.884
Pertanyaan 17	153.42	1116.702	.448	.887
Pertanyaan 18	151.63	1075.246	.467	.887
Pertanyaan 19	152.89	1097.099	.532	.885
Pertanyaan 20	151.16	1088.585	.423	.888

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Variabelx	
N		19	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	159.00	
	Std. Deviation	34.588	
Most Extreme Differences	Absolute	.152	
	Positive	.107	
	Negative	-.152	
Test Statistic		.152	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.285	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.274
		Upper Bound	.297

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER

One-Sample Test

Test Value = 0

	t	df	Significance		Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
			One-Sided p	Two-Sided p		Lower	Upper
Perilaku Siswa	20.038	18	<.001	<.001	159.000	142.33	175.67

BIODATA PENULIS



Nama : Erika Nur Amanah
Nim : 204101010057
Tempat, Tanggal Lahir : Banyuwangi, 29 desember 2001
Alamat : Dsn. Silirbaru, Ds, Sumberagung, RT/RW, 04/04,
Kec. Pesanggaran, Kab Banyuwangi
Email : erikanuramanah@gmail.com
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Progam Studi : Pendidikan Agama Islam
Riwayat Pendidikan :

1. MI Miftahul Qulub : 2006 - 2014

2. MTS King Abdul Aziz : 2014 - 2017

3. SMK Bestren King Abdul Aziz : 2017 - 2020